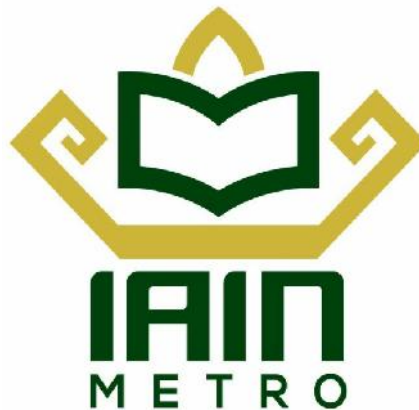


SKRIPSI

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANGGULANGI PERILAKU MENYIMPANG SISWA
DI SMP NEGERI 2 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**Oleh:
RIZKI RAHMALIA
NPM. 1399451**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/2018 M**

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANGGULANGI PERILAKU MENYIMPANG SISWA
DI SMP NEGERI 2 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:
RIZKI RAHMALIA
NPM. 1399451**

**Pembimbing I : Dra.Hj. Haiatin Chasanatin, MA
Pembimbing II : H. Basri, M. Ag**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANGGULANGI PERILAKU MENYIMPANG SISWA DI
SMP NEGERI 2 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR TAHUN
PELAJARAN 2017/2018

Nama : RIZKI RAHMALIA
NPM : 1399451
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA.
NIP. 19561227198932001

Metro, 17 Juli 2018

Pembimbing II

H. Basri, M.Ag.
NIP. 196708132006041001

Diketahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Prihal : Pengajuan Skripsi untuk dimunaqsyahkan

Kepada Yth
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : RIZKI RAHMALIA
NPM : 1399451
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISALM
DALAM MENAGGULANGI PERILAKU MENYIMPANG
SISWA DI SMP NEGERI 2 PEKALONGAN LAMPUNG
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

MENYETUJUI

Untuk di munaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

Dra.Hj. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 195612271989032001

Metro, 27 Juli 2018
Pembimbing II


H.Basri, M. Ag
NIP. 196708132006041001


PENGESAHAN UJIAN

Nomor : B-3474/17-28-1/D/PP-00-9/11/2018


Skripsi dengan Judul: STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI PERILAKU MENYIMPANG SISWA DI SMP NEGERI 2 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh Rizki Rahmalia, NPM. 1399451, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu / 03 Oktober 2018.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA (.....)

Penguji I : Drs. H. Zuhairi, M.Pd (.....)

Penguji II : H. Basri, M.Ag (.....)

Sekretaris : Randes Rahdian Aziz, M.Pd (.....)



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI PERILAKU MENYIMPANG SISWA DI SMP NEGERI 2 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

**Oleh:
RIZKI RAHMALIA**

Pendidikan adalah suatu kegiatan produktif maka keberhasilan dari proses pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah pendidik atau guru, sebab guru adalah figur manusia yang memegang peranan penting dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan peserta didik, masyarakat bangsa dan negara.

Secara sederhana, tugas guru adalah mengarahkan dan membimbing para siswa agar tidak melakukan perilaku menyimpang, untuk mengatasi perilaku menyimpang yang terjadi saat proses belajar mengajar terkadang guru mengalihkan belajar diluar kelas atau sekolah, seperti menimbulkan minat dan perhatian siswa pada apa yang dipelajari dalam kegiatan belajar mengajar, agar minat dan perhatiannya terpusat pada apa yang dipelajarinya, sehingga dapat meminimalisir perilaku menyimpang yang akan dilakukan siswa tersebut, perilaku menyimpang ini dapat ditimbulkan dari pola pergaulan lingkungan dan tanyangan program televisi, seperti sinetron remaja yang memerankan perannya sebagai anak nakal sehingga mengakibatkan anak-anak tersebut menirukan tingkah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur, seperti siswa yang suka berbohong, membolos saat jam pelajaran serta tidak disiplin. Penelitian ini dalam Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap guru PAI dan peserta didik. Sedangkan analisis data, peneliti menggunakan model interaktif yang terdiri dari tiga komponen, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Jenis-jenis Strategi Pembelajaran ada beberapa jenis yaitu: Strategi Pembelajaran Langsung, Strategi Pembelajaran tidak langsung, Strategi Pembelajaran Interaktif, Strategi Pembelajaran melalui Pengalaman, Strategi Pembelajaran Mandiri.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan dapat bahwa: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang siswa telah menggunakan Strategi pembelajaran Langsung, Tetapi tidak semua perilaku menyimpang siswa dapat tertangani.

HALAMAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizki Rahmalia
NPM : 1399451
Jusuran : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 Juli 2018

Yang Menyatakan



Rizki Rahmalia

NPM.1399451

MOTTO

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا
وَحَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٦﴾

Artinya: “Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan”.¹

¹ QS. Al-Kahfi (18): 46

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas keberhasilan studiku ini, kupersembahkan kepada:

1. Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Dewi Marliani yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, doa dan dukungannya demi keberhasilan putrinya untuk mewujudkan cita-cita dan masa depan
2. Kakakku tersayang Devita Zuliani yang selalu mendoakan dan membuatku semangat menyelesaikan skripsi ini
3. Almamater IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (SI) Jurusan Tarbiyah/Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam upaya penyelesaian penulisan Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Ketua IAIN Metro, Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA dan Bapak H. Basri, M.Ag selaku pembimbing yang telah member motivasi, Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Muhammad Fanani selaku Guru PAI yang telah memberikan informasi terkait dengan penelitian.

Ucapan terima kasih juga peneliti haturkan kepada Ayah dan Ibu yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, 12 Juli 2018

Penulis



Rizki Rahmalia
NPM. 1399451

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Penelitian Relevan.....	5
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Pembelajaran.....	7
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	7
2. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran.....	10
3. Urgensi Strategi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	14
B. Perilaku Menyimpang Siswa.....	16
1. Definisi Perilaku Menyimpang siswa	16
2. Jenis-jenis Perilaku Menyimpang siswa	18

3. Faktor-faktor penyebab perilaku menyimpang	20
C. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang dalam Belajar Siswa.	22
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	24
B. Sumber Data	25
C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
D. Teknik Keabsahan Data	30
E. Teknik Analisis Data	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	33
B. Temuan Khusus.....	38
1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur	38
2. Penanganan terhadap Perilaku Menyimpang Siswa	55
C. Analisis Strategi Guru pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur.....	57
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	61
 DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	114

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Ruang Belajar (Kelas)	35
2. Data Ruang Belajar	36
3. Data Ruang Guru.....	36
4. Data Ruang Penunjang	36
5. Data Lapangan	36
6. Keadaan Guru SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur.....	37
7. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur	37
8. Observasi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Siswa di SMP N 2 Pekalongan Lampung Timur	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi.....	64
2. Surat Izin Prasurvey	65
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Survey	66
4. Surat Tugas	67
5. Surat Izin Research	68
6. Surat Keterangan Telah Melakukan Research	69
7. Surat Keterangan Bebas Prodi	70
8. Surat Keterangan Perpustakaan.....	71
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	72
10. Outline.....	88
11. APD.....	91
12. Lembar Deskripsi Wawancara	97
13. Dokumentasi Penelitian	106
14. Denah Lokasi	112
15. Struktur Organisasi	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku menyimpang pada siswa banyak terjadi beragamnya keadaan siswa, baik itu kemampuannya, kurangnya perhatian dari orang tua, serta pengaruh dari internal dan eksternal nya menjadikan peserta didik banyak melakukan perilaku menyimpang. Perilaku menyimpang siswa seperti membolos dan suka berbohong ini merupakan perilaku menyimpang yang sangat memprihatinkan baik di kota besar maupun di pedesaan, dan disekolah-sekolah banyak sekali kasus mengenai perilaku menyimpang yang melibatkan para siswa sebagai pelakunya.

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang produktif. Maka keberhasilan dari proses pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah pendidik atau guru. Sebab, guru adalah figur manusia yang memegang peranan penting dalam kegiatan proses belajar mengajar.¹

Pendidikan Agama Islam sangat penting keberadaanya karena merupakan suatu upaya atau proses pembentukan, dan pengembangan sikap dan perilaku sesuai dengan ajaran Islam.

Perbedaan individu yang menyebabkan perbedaan tingkah laku dikalangan pesera didik, hal ini yang memicu terjadinya perilaku menyimpang pada siswa. Akibat yang ditimbulkan dari perilaku menyimpang ini sangat

¹ Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h.197.

serius tidak dapat lagi dianggap sebagai suatu persoalan yang sederhana, karena tindakan tersebut sudah menjerumus ke tindakan kriminal.

Dalam keseluruhan proses pembelajaran disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai peserta didik.²

Strategi merupakan suatu cara untuk bertindak dalam melakukan sesuatu, demi memperoleh keberhasilan dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam dunia pendidikan, strategi juga sangat diperlukan dalam suatu rangkaian kegiatan agar tercapainya suatu tujuan pendidikan yang diinginkan..

Menurut salah satu guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Pekalongan Bapak Drs. Muhammad Fanani pada tanggal 25 Desember 2016, Bentuk-bentuk perilaku menyimpang siswa dalam tingkah laku maupun di bidang studi Pendidikan Agama Islam diantaranya adalah: mereka mudah meniru tingkah laku yang tidak baik, seperti sukanya berbohong dan membolos saat jam pelajaran atau saat sekolah tidak disiplinnya tingkah laku dan nilai menurun, dan menghindari diri dari tanggung jawab sebagai seorang siswa.

Hal ini ditimbulkan dari pola pergaulan lingkungan dan tanyangan program televisi, seperti sinetron remaja yang memerankan perannya sebagai anak nakal sehingga mengakibatkan anak-anak tersebut menirukan tingkah

² Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), h. 125.

laku yang tidak baik dan tidak sopan. Hal ini juga dapat ditimbulkan dari faktor ekonomi dan faktor keluarga.

Secara sederhana, tugas guru adalah mengarahkan dan membimbing para murid agar tidak melakukan perilaku menyimpang, untuk mengatasi perilaku menyimpang yang terjadi saat proses belajar mengajar dalam hal ini guru lebih mengalihkan perhatian para murid dengan cara menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan kepada murid, seperti mengajaknya belajar diluar kelas atau sekolah, seperti menimbulkan minat dan perhatian siswa pada apa yang dipelajari dalam kegiatan belajar mengajar, agar minat dan perhatiannya terpusat pada apa yang dipelajarinya, sehingga dapat meminimalisir perilaku menyimpang yang akan dilakukan siswa tersebut.

Strategi yang digunakan oleh Guru Pendidika Agama Islam dalam menanggulangi perilaku menyimpang adalah Strategi Langsung, strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang berpusat pada gurunya, strategi ini termasuk di dalamnya metode-metod ceramah, pertanyaan, didaktik, praktek, dan latihan serta demonstrasi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis berkeinginan untuk melakukan nya penelitian tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Siswa dengan fokus perilaku menyimpang seperti sering membolos, selalu berbohong, seringkali mencuri, prestasi dibawah taraf kemampuan kecerdasan, tidak disiplin.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimanakah strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi perilaku menyimpang siswa di SMP N 2 Pekalongan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi perilaku menyimpang siswa di SMP N 2 Pekalongan tersebut.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru, semoga penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang strategi perilaku menyimpang siswa.
- b. Bagi sekolah, diharapkan menjadi lembaga yang terus mengembangkan pembelajaran pendidikan Agama Islam dan untuk mempermudah penulis dalam penelitian.
- c. Diharapkan dalam hasil penelitian ini dapat sebagai bahan guru Pendidikan Agama Islam untuk menambah wawasan dalam menanggulangi perilaku menyimpang siswa.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap karya ilmiah (skripsi) di perpustakaan IAIN Metro bahwa yang membahas tentang “*strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanggulangi perilaku menyimpang siswa di SMPN 2 pekalongan*”. Belum ada yang meneliti. Namun berdasarkan keterbatasan yang ada pada diri penulis, penulis menemukan beberapa skripsi yang relevan dan berkaitan dengan judul di atas untuk dapat dijadikan pertimbangan penulis diantaranya adalah

1. Skripsi yang ditulis oleh Siti Imroah Yulianti Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam dengan judul “Pengaruh Peran Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Kenakalan Peserta Didik SMA Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Pelajaran 2014/2015”.
2. Skripsi yang ditulis oleh Dian Meylida Fariske Jurusan Tarbiyah Pendidikan Agama Islam dengan judul “Fenomena Kenakalan Siswa dan Alternatif Penanggulangannya dalam Proses Belajar Mengajar di MTS Sadar Sriwijaya Kecamatan Banda Sri Bahwono Kabupaten Lampung Timur Pelajaran 2012/2013”.

Berdasarkan penelitian di atas bahwa masih banyak siswa yang mengalami perilaku menyimpang dalam belajar ataupun kepribadian yang kurang baik sebagai seorang pendidik (guru) tugas utamanya adalah untuk mencerdaskan peserta didik, membentuk kepribadian, pembinaan akhlak, mengembangkan keimanan dan ketaqwaan, mengaktualkan agar kecerdasan-kecerdasan yang tersembunyi pada diri siswa bisa berkembang dengan baik.

Karena kaitannya dengan proses pembelajaran dan pencerdasan adalah sesuatu yang mungkin kita lakukan dengan sungguh-sungguh yaitu mengikuti jalan yang ditetapkan oleh Allah SWT. Sehingga menjadikannya siswa cerdas dalam pengertian yang sesungguhnya, dan yang dikehendaki oleh Allah. Sebagaimana seorang guru tidak hanya menstransfer ilmu tetapi juga menanamkan nilai-nilai Islami kepada siswa.

Berdasarkan penelitian relevan yang penulis temukan, maka terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, persamaannya ialah sama-sama membahas perilaku menyimpang sedangkan perbedaannya ialah pada penelitian yang penulis lakukan membahas tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Siswa. Dimana yang terkait tentang perilaku-perilaku siswa yang kurang baik seperti Salah satu contohnya membolos sekolah. Berdasarkan hal ini, maka dapat diketahui perbedaaan antara penelitian penulis dengan penelitian di atas, sehingga diketahui posisi penelitian yag dilakukan penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Istilah strategi pada awalnya digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Istilah strategi (*strategi*) juga berasal dari “kata benda” dan “kata kerja” dalam bahasa Yunani. Kata *strategos* merupakan gabungan kata *stratos* (militer) dengan “*ago*” (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (*to plan*).

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu, yakni tujuan pembelajaran.¹

Strategi adalah suatu usaha untuk mencapai dan memperoleh suatu keberhasilan.

¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.3

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.²

Strategi pengajaran terdiri atas metode dan teknik prosedur yang menjamin siswa mencapai tujuan. Strategi pengajaran lebih luas dari pada metode atau teknik pengajaran. Metode atau teknik pengajaran merupakan bagian dari strategi pengajaran.

Peranan strategi pengajaran lebih penting apabila guru mengajar siswa yang berbeda dari segi kemampuan, pencapaian, kecenderungan, serta minat. Hal tersebut karena guru harus memikirkan strategi pengajaran yang mampu memenuhi keperluan semua siswa. Disini guru tidak saja harus menguasai berbagai kaidah mengajar, tetapi yang lebih penting adalah mengintegrasikan serta menyusun kaidah-kaidah itu untuk membentuk strategi pengajaran yang paling berkesan dalam pengajarannya.³

Terlaksananya peranan Strategi dalam pembelajaran sangat penting digunakan sebagai usaha untuk mendukung tercapainya tujuan dalam pembelajaran.

² Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.206.

³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.19.

Strategi itu digunakan dalam berbagai bidang dan bertujuan untuk mencapai keberhasilan tertentu, strategi yang digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran di sebut dengan strategi pembelajaran, yang tujuannya untuk mewujudkan ke efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan pembelajaran siswa.⁴

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan

Guru adalah orang yang memiliki tanggung jawab melaksanakan proses pendidikan peserta didik dan memiliki tugas menumbuhkan dan mengembangkan aspek jasmani dan rohani peserta didik.⁵

Seorang guru memiliki peranana penting disekolah, Karena guru bukan hanya sebagai pendidik tetapi mengarahkan serta membimbing siswa untuk menumbuhkan kualitas diri siswa.

Secara lebih luas guru berarti “Orang yang berkerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak mencapai kedewasan masing-masing.”⁶

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas mengenai Guru Pendidikan Agama Islam dapat dipahami bahwa guru adalah seseorang yang bertugas dalam membina dan membimbing serta memberikan ilmu pengetahuan kepada siswanya sehingga siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran.*, h.3.

⁵ Sri Andri Astuti, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013), h. 67.

⁶ Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta: Haji Masagung, 1989), h. 123

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dan dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁷

Berdasarkan pengertian di atas Pendidikan agama Islam adalah suatu upaya sadar untuk menyiapkan peserta didik mengenal dan menjadikan akhlak yang baik sesuai tuntutan ajaran agama Islam.

Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa Strategi pendidikan Agama Islam adalah cara-cara yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam proses pembelajaran.

2. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran dikembangkan atau diturunkan dari model pembelajaran. Strategi pembelajaran meliputi rencana, metode, dan perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu.

Mengenai Jenis Strategi Pembelajaran ada beberapa Strategi Pembelajaran, yaitu sebagai berikut: Strategi pembelajaran langsung,

⁷Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.11

Strategi pembelajaran tidak langsung, Strategi pembelajaran interaktif, Strategi pembelajaran melalui pengalaman, Strategi pembelajaran mandiri.

Berdasarkan teori di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Strategi Pembelajaran Langsung (*direct instruction*)

Strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang berpusat pada gurunya dan paling sering digunakan, strategi ini termasuk di dalamnya metode-metode ceramah, pertanyaan didaktik, praktek dan latihan serta demonstrasi. Strategi ini efektif digunakan untuk memperluas informasi atau mengembangkan keterampilan langkah demi langkah.

Strategi Pembelajaran Tidak Langsung (*indirect instruction*)

Pembelajaran tidak langsung ini memperlihatkan bentuk keterlibatan siswa yang tinggi dalam melakukan observasi, penyelidikan, penggambaran inferensi berdasarkan data, atau pembentukan hipotesis. Dalam pembelajaran peran guru beralih dari penceramah menjadi fasilitator, pendukung, dan sumber personal dan guru merancang lingkungan belajar serta memberikan kesempatan siswa untuk terlibat jika memungkinkan memberikan umpan balik. Strategi pembelajaran tidak langsung mensyaratkan digunakannya bahan-bahan cetak, non cetak, dan sumber manusia.⁸

Strategi pembelajaran langsung dan tidak langsung ini masih sering dipakai dan digunakan saat proses belajar mengajar, terdapat juga pendapat dari sumber lain yakni:

Strategi Pembelajaran Langsung (Exposition)

Strategi Pembelajaran Langsung ini bahan pelajaran disajikan kepada siswa dalam bentuk jadi dan siswa dituntut untuk menguasai bahan tersebut, strategi ini materi pelajaran disajikan begitu saja kepada siswa, siswa dituntut untuk mengolahnya, kewajiban siswa adalah menguasainya secara penuh.

Strategi Pembelajaran tidak langsung (ekspositor)

Strategi ini guru berfungsi sebagai penyampai informasi dalam strategi ini bahan pelajaran dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa melalui berbagai aktivitas, sehingga tugas guru lebih banyak sebagai fasilitator dan pembimbing bagi siswanya.⁹

⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 11-12

⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 128.

Pengertian Strategi pembelajaran langsung dan tidak langsung ini dari kedua pendapat di atas sama saja sama-sama suatu upaya untuk menjadikan siswa berhasil dalam pembelajarannya.

2. Strategi Pembelajaran Interaktif (*interactive instruction*)

Strategi pembelajaran ini merujuk kepada bentuk diskusi dan Saling berbagi di antara peserta didik dan dikembangkan dalam rentang pengelompokan dan metode-metode interaktif di dalamnya terapat bentuk-bentuk diskusi kelas, diskusi kelompok kecil atau pengerjaan tugas berkelompok, dan kerja sama siswa secara berpasangan.¹⁰

Strategi pembelajaran dalam kelompok ini juga sering dipakai oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung, terdapat juga pendapat dari sumber lain yakni:

Strategi Pembelajaran Kelompok

Strategi pembelajaran kelompok ini dilakukan secara beregu, sekelompok siswa diajar oleh seorang atau beberapa orang guru. Bentuk belajar kelompok itu bisa dalam pembelajaran kelompok besar atau pembelajaran klasikal, atau bisa juga siswa belajar dengan kelompok-kelompok kecil semacam buzz group, dan strategi kelompok ini tidak memperhatikan kecepatan belajar individual setiap individu dianggap sama.¹¹

Strategi Pembelajaran kelompok ini masih sering digunakan di dalam pembelajaran dengan cara berkelompok, setiap individu dianggap sama sehingga siswa yang memiliki kemampuan belajar tinggi akan terlihat sama dengan siswa yang memiliki kemampuan belajar biasa-biasa saja.

¹⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran.*, h. 11-12.

¹¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran.*, h. 128.

3. Strategi Pembelajaran Melalui Pengalaman (*experiential learning*)

Strategi pembelajaran melalui pengalaman menggunakan bentuk sekuens induktif, berpusat pada siswa, dan berorientasi pada aktivitas. Penekanan dalam strategi belajar melalui pengalaman adalah proses belajar, dan bukan hasil belajar, guru dapat menggunakan strategi ini baik di dalam kelas maupun di luar sekolah.

4. Strategi Pembelajaran Mandiri

Belajar mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri. Fokusnya adalah pada perencanaan belajar mandiri oleh peserta didik dengan bantuan guru. Belajar mandiri juga bisa dilakukan dengan teman atau sebagai bagian dari kelompok kecil.¹²

Strategi pembelajaran mandiri ini digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung dan sering diberikan oleh guru terdapat juga pendapat lain mengenai strategi pembelajaran mandiri ini yakni:

Strategi Pembelajaran Mandiri (Individual)

Strategi pembelajaran individual dilakukan oleh siswa secara mandiri. Kecepatan, kelambatan dan keberhasilan pembelajaran siswa sangat ditentukan oleh kemampuan individu siswa yang bersangkutan. Bahan pelajaran serta bagaimana mempelajarinya didesain untuk belajar sendiri¹³

Berdasarkan jenis-jenis yang telah dijelaskan di atas dalam penelitian ini Strategi yang peneliti pakai adalah Strategi Langsung dapat dipahami bahwa Strategi Langsung berpusat pada guru nya dan paling sering digunakan metode-metode seperti ceramah, pertanyaan, didaktik, praktek, latihan, dan demonstrasi.

¹² Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran.*, h. 11-12.

¹³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran.*, h. 128.

Strategi pembelajaran ini juga diartikan sebagai pola umum pengatur hubungan antara siswa dengan lingkungannya dari awal hingga akhir sebuah pembelajaran dengan menggunakan berbagai siasat.

3. Urgensi Strategi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat di capai efektif dan efisien.

Tugas guru yang paling penting adalah mengajar dan mendidik murid. Sebagai pengajar guru menyampaikan ilmu pengetahuan atau keterampilan kepada orang lain dengan menggunakan cara-cara tertentu sehingga pengetahuan atau keterampilan itu dapat menjadi milik orang tersebut. Adapun sebagai pendidik merupakan perantara aktif akan nilai-nilai dan norma-norma susila yang tinggi dan luhur untuk bekal bermasyarakat.¹⁴

Guru dalam proses pembelajaran harus mempunyai sikap terbuka yaitu untuk dimintai bantuan oleh siswa, menerima kedatangan siswa, dan mengoreksi diri sendiri.

Makna pendidikan tidaklah semata-mata kita menyekolahkan anak ke sekolah untuk menimba ilmu pengetahuan namun lebih luas dari pada itu, maka Pendidikan Agama hendaknya diutamakan, sebab terkandung

¹⁴ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), h. 14.

nilai-nilai moral, etik, dan pedoman hidup sehat yang universal dan abadi sifatnya.¹⁵

Peran guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bukan hanya sebagai pendidik melainkan sebagai pembimbing sekaligus pengarah, untuk hasil yang lebih baiknya seseorang guru harus ikut terlibat langsung dalam memberikan pengarahan agar dapat meminimalisir perilaku menyimpang siswa.

Pada era modern sekarang ini, pendidikan hendaknya menjadi perhatian bersama terutama untuk membentuk akhlak dan mental anak-anak kita. Apalagi, globalisme telah mengubah gaya hidup dan akhlak masyarakat menjadi lebih bebas dan berani, cenderung berpakaian mencolok mata, bertutur kata yang kurang sopan, serta gemar berfoya-foya, senang menimbulkan kekerasan dimana-mana.¹⁶

Seorang anak akan tumbuh menjadi sesuai dengan apa yang diperolehya di pendidikan maupun orang tua dan ligkunganya, orangtua mempunyai tanggung jawab besar terhadap tumbuh kembang anak agar dewasa kelak berilmu dan beriman.

Pendidikan Agama hendaknya dapat mewarnai kepribadian siswa, sehingga agama itu benar-benar menjadi bagian dari pribadinya yang akan menjadi pengendali dalam kehidupannya di kemudian hari, untuk pembinaan pribadi itu, Pendidikan Agama hendanya diberikan oleh

¹⁵ Dadang Hawari, *Al-Quran Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1999), h. 207.

¹⁶ Asy-Syafaat dan Sohari Sahari, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 183.

seseorang yang benar-benar mencerminkan agama dalam sikap, tingkah laku, dan gerak-geriknya.¹⁷

Salah satu akibat perilaku menyimpang siswa adalah kurangnya didikan Agama didalamnya, oleh sebab itu pendidikan Agama sangat penting diberikan sedini mungkin.

B. Perilaku Menyimpang Siswa

1. Definisi Perilaku Menyimpang Siswa

Dalam kamus bahasa Indonesia juga disebutkan bahwa tingkah laku itu sama artinya dengan perangai, kelakuan dan perbuatan.¹⁸

Tingkah laku merupakan suatu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang tersebut, perbuatan maupun kelakuan yang mendorong kepada kebaikan atau keburukan.

Perilaku menyimpang adalah suatu perbuatan yang melanggar hukum atau norma yang biasanya sering dilakukan oleh para siswa. faktor yang penting adalah unsur pelanggaran hukum dan kesenjangan serta kesadaran anak itu sendiri tentang konsekuensi dari pelanggaran itu.¹⁹

Perilaku Menyimpang adalah suatu perbuatan yang melanggar aturan-aturan baik itu di dalam sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Belajar adalah salah satu kegiatan yang dapat menambah pengetahuan siswa, sehingga siswa dapat memahami nilai-nilai aturan dan norma dalam kehidupan melalui berbagai mata pelajaran yang telah

¹⁷ *Ibid.*, h.172

¹⁸ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Radar Jaya, 2003), h. 99.

¹⁹ Sarlito W dan Sarwomo, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 205.

diajarkan khususnya Pendidikan Agama Islam, namun jika pada saat proses pembelajaran terdapat perilaku-perilaku yang menyimpang yang tidak sesuai dengan tata tertib atau aturan-aturan yang ditetapkan tentu akan menghambat ilmu yang seharusnya dapat diterima. Seperti yang terdapat dalam QS. AT-Taubah ayat 119:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ﴿١١٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar”.²⁰

Perilaku menyimpang sangat banyak terjadi terutama dikalangan siswa, Problem-problem ini biasanya adalah perilaku yang biasanya mengganggu aktivitas kelas dan proses belajar-mengajar. Misalnya, murid mungkin ribut sendiri, meninggalkan tempat duduk tanpa izin, bercanda sendiri, atau makan permen di kelas. Strategi intervensi minor yang efektif dalam menanggulangi perilaku menyimpang siswa antara lain adalah:

- a. Gunakan isyarat nonverbal, yaitu jalin kontak mata dengan murid. Kemudian beri isyarat dengan meletakkan telunjuk jari di bibir anda, menggeleng kepala atau menggunakan isyarat tangan.
- b. Terus lanjutkan aktivitas belajar, Terkadang transisi antar-aktivitas belajar terlalu lama atau ada kejedaan sehingga dalam situasi ini murid mungkin meninggalkan tempat duduknya, mengobrol, dan mulai ribut. Strategi yang baik adalah mulai aktivitas yang baru.
- c. Dekati Murid, Saat murid mulai bertindak menyimpang, anda cukup dekatinya, maka biasanya dia akan diam.
- d. Suruh murid berhenti dengan nada tegas dan langsung, jika murid mulai berperilaku menyimpang jalin kontak mata dengan murid, bersikap asertif, dan suruh murid menghentikan tindakannya.
- e. Beri murid pilihan, beri tanggung jawab pada murid dengan mengatakan bahwa dia punya pilihan yakni bertindak benar atau menerima konsekuensi hukuman dan beritahu apa tindakan yang benar dan apa konsekuensi nya.²¹

²⁰ QS. At-Taubah (9): 119

²¹ John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri, 2013),

Perilaku menyimpang terhadap siswa dapat kita temui di sekolah sekolah dan perilaku menyimpang ini bisa terjadi kapan saja bisa dari faktor pendidik nya maupun dari peserta didiknya. Sebaik apapun kita merancang lingkungan kelas yang positif perilaku menyimpang terhadap siswa akan selalu kita temui dan bisa terjadi kapan saja, oleh sebab itu kita harus menghadapi dengan cara yang efektif sehingga siswa dapat meminimalisir perilaku menyimpang.

2. Jenis-jenis Perilaku Menyimpang Siswa

Perilaku menyimpang adalah suatu perbuatan yang melanggar aturan, Perilaku menyimpang ada jenis-jenis nya, dan jenis-jenis perilaku menyimpang siswa ada beberapa keadaan itu adalah sebagai berikut :

a. Neurotic delinquency

Neurotic delinquency merupakan kenakalan remaja yang sifatnya pemalu, suka menyendiri, gelisah, dan rendah diri. Mereka mempunyai dorongan yang kuat untuk berbuat kenakalan, seperti mencuri dan melakukan tindakan agresif secara tiba-tiba tanpa alasan karena dikuasai oleh khayalan dan fantasinya sendiri.

b. Unsocialized delinquent

Unsocialized delinquent merupakan kenakalan seorang remaja yang disebabkan keinginan untuk melawan kekuasaan seseorang dengan cara memunculkan rasa permusuhan dan dendam. Hukuman dan pujian tidak berguna bagimereka karena mereka tidak pernah merasa bersalah dan tidak pula menyesali perbuatan yang telah dilakukannya.²²

Penjelasan di atas jenis-jenis perilaku menyimpang sangat banyak jenisnya diantaranya seperti yang sudah disebutkan di atas, jenis perilaku menyimpang *neurotic delinquency*, dan *unsocialized delinquent* sehingga

²² Rosley Marlioni, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Pustaka Setia, 2016), h. 252.

sebagai seorang pendidik harus mengetahui dengan jelas jenis-jenis perilaku menyimpang ini dan mengetahui bagaimana mencegahnya dan menanganinya.

Perilaku menyimpang tidak hanya terlihat dari jenis-jenis nya saja tetapi dapat dilihat dari wujud perilaku menyimpang juga. Perilaku menyimpang oleh siswa sering kali merupakan gambaran dari kepribadian antisocial atau gangguan tingkah laku siswa, tingkah laku siswa dapat ditandai dengan beberapa kriteria dari gejala-gejala berikut ini:

- a. Sering membolos
- b. Terlibat kenakalan remaja anak-anak (ditangkap atau diadili pengadilan anak karena tingkah lakunya)
- c. Dikeluarkan atau diskors dari sekolah karena berkelakuan buruk.
- d. Sering kali lari dari rumah (minggat) dan bermalam di luar rumahnya.
- e. Selalu berbohong
- f. Berulang-ulang melakukan hubungan seks, walaupun hubungannya belum akrab
- g. Seringkali mabuk atau menyalahgunakan narkotika dan zat adiktif lainnya
- h. Sering kali mencuri
- i. Seringkali merusak barang milik orang lain.
- j. Prestasi di sekolah yang jauh di bawah taraf kemampuan kecerdasan (IQ) sehingga berakibat tidak naik kelas.
- k. Seringkali memulai perkelahian.
- l. Sering kali otoritas yang lebih tinggi seperti melawan guru atau orang tua, melawan aturan-aturan dirumah atau di sekolah, tidak disiplin.²³

Perilaku menyimpang banyak sekali wujud nya contohnya saja seperti yang sudah di jelaskan di atas sering membolos, suka berbohong kepada teman maupun guru disekolah dan sebagainya perilaku ini

²³ Dadang Hawari, *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, (Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1999), h. 237

termasuk kedalam perilaku jahat, kriminal, serta melanggar norma social dan hukum apalagi hal ini dilakukan oleh anak-anak yang dalam usia muda.

Tindakan yang dapat dilakukan untuk menanggulangi perilaku menyimpang ini bisa dilakukan dengan, Penanganan Individual, Penanganan Keluarga, Penanganan Kelompok, Penanganan Pasangan, dengan penanganan tersebut hal itu dapat meminimalisir Perilaku-Perilaku Menyimpang.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menyimpang

Betapa banyak faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang siswa yang dapat menyeret mereka pada dekadensi moral dan pendidikan yang buruk di dalam masyarakat, dan kenyataan kehidupan yang pahit.

Berikut adalah berbagai faktor yang menyebabkan perilaku menyimpang pada siswa, diantaranya adalah:

a. Kemiskinan yang Menerpa Keluarga

Sebagaimana diketahui, jika anak tidak dapat menikmati sandang dan pangan secara layak di dalam rumahnya, tidak mendapatkan orang yang akan memberinya sesuatu yang menunjang kehidupannya, dan melihat sekitarnya penuh dengan kemiskinan dan kesusahan maka anak akan meninggalkan rumah dan mencari rezeki dan bekal penghidupan, sehingga ia akan mudah dipedaya oleh tangan-tangan jahat dan tidak bermoral, sehingga ia akan tumbuh di alam masyarakat menjadi penjahat.

b. Disharmoni antara Bapak dan Ibu

Suasana disharmoni hubungan antara bapak dan ibu pada banyak kesempatan mereka berkumpul dan bertemu. Ketika anak membuka matanya di dalam rumah dan melihat secara jelas terjadinya pertengkaran antara bapak dan ibunya, ia lari meninggalkan suasana rumah yang membosankan dan keluarga yang kacau untuk mencari teman bergaul yang dapat menghilangkan keresahannya.

c. Perceraian dan Kemiskinan sebagai Akibatnya

Situasi perceraian dan akibatnya, seperti perpisahannya anak dan diceraikan itu menikah lagi dengan suami lain seringkali tersia-siakan lebih negatif lagi jika sang ibu yang dalam keadaan ini menyebabkan anak terlunta-lunta, terabaikan dan berusaha lari dari rumah. Problem lain jatuhnya ibu kedalam kemiskinan yang terpaksa harus berkeja di luar rumah, meninggalkan anak-anaknya dan membiarkan bermain dijalan. dan tidak ada yang dapat diterima oleh mereka kecuali kejahatan dan kenakalan.²⁴ Seperti yang terdapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 233:

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ
 الرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ
 نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بِوَلَدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ
 وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ
 فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ
 عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ
 بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ


Artinya: Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma'ruf. seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, Maka tidak ada dosa atas keduanya. dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, Maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan.²⁵

²⁴ Abdulah Nasih Ulwa, *Pendidikan Anak Usia dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani,1978), h.109-207

²⁵ QS. Al- Baqarah (2): 233.

d. Pergaulan Negatif dengan Teman yang Jahat

Di antara sebab utama yang mengakibatkan anak menjadi nakal adalah pergaulan negative dan teman jahat. Terutama jika anak itu bodoh, lemah akidahnya dan mudah terombang-ambing akhlaknya. Mereka akan cepat terpengaruh oleh teman-teman yang nakal dan jahat, cepat mengikuti kebiasaan-kebiaaaan dan akhlak yang rendah. Seperti yang terdapat dalam QS. Az-Zukhruf ayat 67:


الْأَخْلَاءُ يَوْمَئِذٍ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ إِلَّا الْمُتَّقِينَ

Artinya: Teman-teman akrab pada hari itu sebagiannya menjadi musuh bagi sebagian yang lain kecuali orang-orang yang bertakwa.

Adanya faktor-faktor penyebab perilaku menyimpang yang begitu banyak terjadi di dalam sekolah maupun di luar lingkung sekolah serta di masyarakat membuat kita maupun para pendidik harus mempunyai cara untuk meyelesaikannya dan sebagai orang tua harus bisa dan mempunyai kesadaan untuk membina keluarga yang baik dan harmonis.

C. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Siswa

Strategi dalam menghadapi siswa ada beberapa hal yang harus selalu diingat, yaitu bahwa jiwa siswa adalah jiwa yang penuh gejolak (strumund drang). Lingkungan sosial siswa juga ditandai dengan perubahan sosial yang cepat (khususnya di kota-kota besar dan daerah-daerah yang sudah terjangkau sarana dan prasarana komunikasi dan perhubungan yang mengakibatkan kesimpangsiuran norma (keadaam anomie). Kondisi intern dan ekstern yang sama-sama bergejolak inilah yang menyebabkan masa remaja memang lebih rawan dari pada tahap-tahap lain dalam perkembangan jiwa manusia.

Untuk mengurangi benturan antar gejala itu dan untuk memberi kesempatan agar siswa dapat mengembangkan dirinya secara lebih optimal, perlu diciptakan kondisi lingkungan terdekat yang stabil mungkin, khususnya lingkungan keluarga.²⁶

Pendidikan keluarga jika dilakukan dengan baik terencana maka perilaku anak pun akan menjadi baik apabila dalam sistem Pendidikan Agama Islam dikenal dengan system tauladan. Hal ini tentu merupakan suatu yang baik jika anak-anak dalam sebuah keluarga dapat mencontoh kehidupan orang-orang dewasa atau orangtuanya, dan sebagai orang tua harus memberikan contoh yang baik sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam.

Menciptakan kondisi pergaulan lingkungan yang positif dan nyaman akan membuat siswa meminimalisir perilaku menyimpang tersebut, dan lingkungan keluarga khususnya perhatian orang tua sangat dibutuhkan.

Strategi yang digunakan untuk menanggulangi perilaku menyimpang lebih terfokus pada Strategi Langsung, Strategi Langsung berpusat pada gurunya yang termasuk di dalamnya metode-metode ceramah, pertanyaan, didaktik. Praktek dan latihan serta demonstrasi, Strategi ini langsung terfokus pada target nya, berbicara secara tetap langsung memberikan terhadap tergetnta hal ini lebih efektif untuk menanggulangi perilaku menyimpang.

²⁶ Sarlito W dan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 229

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penulis akan mengungkap fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci, Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam mengenai strategi guru pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi perilaku menyimpang siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif karena metode ini dapat mengetahui cara pandang obyek penelitian lebih mendalam yang tidak bisa diwakili dengan angka-angka statistik atau bahasa non-numerik.

Metode kualitatif bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif.¹

Penelitian ini merupakan data yang di dapatkan berupa eksperimen yang langsung ditemukan dilapangan.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme,

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 2

digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan sampel data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisi dan bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.²

Deskripsi ini bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan dilapangan, bersifat verbal, kalimat-kalimat, fenomena-fenomena, dan tidak berupa angka-angka.

B. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, pengumpulan sumber data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Merupakan data yang didapat dari sumber asli atau pertama baik dari individu ataupun perseorangan, dan tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file.data ini harus dicari melalui narasumber atau responden, yaitu “orang yang kita jadikan objek penelitian atau sebagai sarana mendapatkan informasi maupun data.”Data primer dalam penelitian ini adalah guru agama Islam dan siswa atau peserta didik.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 9

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut. Data ini merupakan data penunjang dan pembanding yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Data sekunder yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah buku-buku, catatan dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian. yang berkenaan dengan tahap penelitian ini yaitu: Tahap pelaksanaan, tahap perencanaan, dan tahap evaluasi.³

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan sumber data sekunder adalah sumber data kedua yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan secara langsung, seperti profil sekolah, kondisi guru, denah lokasi dan yang diperoleh dari perpustakaan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴ Dan merupakan metode pengumpul data yang dilakukan melalui wawancara atau kuesioner lisan, yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 159

⁴ *Ibid.*, h.186

mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.

Ditinjau dari pelaksanaannya, teknik wawancara (interview) di bagi menjadi tiga yaitu :

- a. Wawancara Terstruktur (*Structurd interview*), wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.
- b. Wawancara Semiterstruktur (*Semistructure Interview*), adalah jenis wawancara yang sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya dari wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.
- c. Wawancara Tidak berstruktur (*unstructured interview*), adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵

Wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Wawancara Terstruktur, artinya penulis dalam melakukan wawancara, penulis memberikan pertanyaan yang sama kepada setiap responden, dan pengumpul data mencatatnya.

Dengan wawancara yang akan dilaksanakan ini peneliti ingin memperoleh data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan yaitu berkaitan dengan langsung ditunjukkan kepada Guru Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Drs. Muhammad Fanani dan Peserta didik sehingga dapat diperoleh data serta informasi tentang Strategi Guru

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 233

Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi perilaku menyimpang siswa di SMP N 2 Pekalongan. Dalam wawancara ini yang akan menjadi sumber data adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa.

2. Observasi

Metode observasi adalah sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

a. Observasi Langsung

Observasi langsung (*direct observation*) yaitu observasi yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung) terhadap objek yang diteliti merupakan metode pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek atau tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang sedang diteliti. Metode ini digunakan untuk mendata siswa yang mengalami perilaku menyimpang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Observasi Tidak Langsung

Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diselidiki.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibagi menjadi:

1) Observasi Berperan Serta (*Participant Observation*)

Dalam observasi ini, Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

2) Observasi Nonpartisipan

Dalam Observasi ini, Peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat Independen.⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi Nonpartisipan, dimana penulis hanya sebagai pengamat independen dan pencatat dilokasi penelitian dengan tidak turut terlibat berpartisipasi dalam kegiatan objek-objek yang diobservasi.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁷

Metode ini digunakan peneliti untuk mengambil data dari dokumentasi sekolah, yaitu sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Pekalongan data pendidik guru, visi dan misi sekolah, dan kondisi sarana prasarana SMP Negeri 2 Pekalongan.

⁶ *Ibid.*, h.145

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2013), h. 82

D. Teknik Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Dalam hal ini untuk mencapai apa yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik-teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data.

Memeriksa keabsahan dan kevalidan data, menggunakan triangulasi data, yakni teknik pemeriksaan data dimana data tersebut digunakan untuk pengecek terhadap data itu. dalam hal ini penulis menggunakan triangulasi teknik sumber.

Triangulasi dengan sumber berarti mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin.

Triangulasi dengan Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

Triangulasi dengan waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel.⁸

⁸ *Ibid.*, h. 127

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisa data-data yang diperoleh dari penelitian.

Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Penelitian ini, menggunakan analisis non-statisitik sesuai untuk data deskriptif atau data textular yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka.

Metode deskriptif ini dapat melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi, kalsifikasi, kemudian diinterpretasikan. Metode deskriptif kualitatif ini diartikan sebagai metode dengan memaparkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami berkaitan dengan proses yang sedang berkerja.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan ini sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono yaitu melalui *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (kesimpulan).⁹

1. Data Reduction (Reduksi Data): Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 405-412

2. Data Display (Penyajian Data): Dalam hal ini Miles dan Hanberman (dalam Sugiyono 2012) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat negative. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.
3. Conclusion Drawing/Verification (Kesimpulan): langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, dilakukan verifikasi karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pencatatan lapangan, dan kumpulan data selanjutnya.¹⁰

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, penjabaran ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

¹⁰ *Ibid.*, h. 405-412

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur

SMP Negeri 2 Pekalongan didirikan pada tanggal 10 Maret 1995 dan perubahan pada tahun 1997 yang terletak di Pekalongan Lampung Timur. Jalan Swadaya Desa Gondangrejo, Kecamatan Pekalongan. Ini merupakan Sekolah Menengah Pertama di Pekalongan dengan akreditasi B yang di pimpin oleh Bapak Hafzon Exaputra. M.Pd SMP. Negeri 2 Pekalongan ini terdiri dari 21 kelas dan sekolah ini terbilang baru.¹

2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur

Adapun visi dan misi SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur, yaitu sebagai berikut:

a. Visi SMP Negeri 2 Pekalongan

Menjadikan Sekolah unggul dalam prestasi yang berlandaskan IMTAQ dan IPTEK melalui sistem pembelajaran yang efektif dan efisien.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan IPTEK.
- 2) Mewujudkan situasi sekolah yang agamis.

¹ Dokumentasi SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur pada Tanggal 27 Mei 2018 Pukul 10.00 WIB

- 3) Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu dan tangguh.
- 4) Mewujudkan manajemen yang berbasis sekolah yang tangguh.
- 5) Mewujudkan kemampuan olahraga yang tangguh dan kompetitif.
- 6) Mewujudkan sekolah sehat.
- 7) Mewujudkan lingkungan sekolah sebagai wiyata mandala.
- 8) Mewujudkan kemampuan yang tangguh dan kompetitif.
- 9) Mewujudkan kepramukaan yang menjadi suri tauladan.
- 10) Mewujudkan KIR yang cerdas dan kompetitif.
- 11) Mewujudkan nilai-nilai agamis bagi peserta didik.
- 12) Mewujudkan keterampilan kejuruan yang marketable kompetitif.
- 13) Mewujudkan nilai-nilai solidaritas bagi kehidupan sekolah.

3. Identitas SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur

- a. Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Pekalongan
- b. Nomor Statistik : 20112003422
- c. Nomor Surat NIS : 2002270
- d. Alamat Sekolah :
 - Jalan : Swadaya
 - Desa : Gondangrejo
 - Kecamatan : Pekalongan
 - Kabupaten : Lampung Timur
 - Provinsi : Lampung
 - Kode Pos : 34191

- e. Daerah : Pedesaan
- f. Tahun berdiri : 1995
- g. Tahun Perubahan : 1997
- h. Status Sekolah : Negeri
- i. Jenjang Akreditasi : B
- j. SK/izin pendirian Sekolah:
 - Nomor : 107/0/1997
 - Tanggal : 10 Maret 1997
- k. Status Bangunan : Milik Sendiri
- l. Luas Bangunan : 8.831 m²
- m. Jarak Ke Pusat Kecamatan : 3 Km
- n. Jarak Ke Pusat OTODA : 25 Km
- o. Jumlah Keanggotaan Rayon : 4

4. Kondisi Sekolah

SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur merupakan salah satu SMP yang ada di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Berikut ini merupakan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur.

Tabel 1
Data Ruang Belajar (Kelas)

No	Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas	Ukuran Ruang Kelas
1.	Kelas VII	7 Kelas	7 x 9 m
2.	Kelas VIII	7 Kelas	7 x 9 m
3.	Kelas IX	7 Kelas	7 x 9 m

Tabel 2
Data Ruang Belajar

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Ukuran Ruangan
1.	Perpustakaan	1 buah	15 x 7 m
2.	Laboratorium IPA	1 buah	15 x 8 m
3.	Laboraturium Bahasa	1 Buah	15 x 7 m
4.	Laboraturium Komputer	1 Buah	7 x 9 m
5.	Keterampilan	1 Buah	12 x 8 m
6.	Ruang Osis	1 buah	6 x 9 m
7.	Mushola	1 buah	9 x 9 m

Tabel 3
Data Ruang Guru

No	Jenis Ruangan	Jumlah (Buah)	Kondisi
1.	Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Guru	1	Baik
4.	Tata Usaha	1	Baik
5.	Tamu	1	Baik

Tabel 4
Data Ruang Penunjang

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	UKS	1	Baik
2.	Gudang	1	Baik
3.	Dapur	1	Baik
4.	WC	5	Baik
5.	BK	1	Baik

Tabel 5
Data Lapangan

Lapangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga				
a. Bulu Tangkis	2	13 x 6	Sedang	
b. Voly Ball	2	18 x 9	Sedang	
c. Tenis Meja	2	2,20 x	Sedang	
d. Lompat Jauh	1	1,10		
e.				
2. Lapangan Upacara	1		Sedang	

5. Keadaan Guru SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur

Berdasarkan dokumentasi, keadaan guru di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur dapat diketahui bahwa keadaan guru dan karyawan yang ada di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur sudah baik, jumlah guru dan karyawan secara keseluruhan sebanyak 44.

Tabel 6
Keadaan Guru SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1	S3/S2	3	1	-	-	4
2	S1	14	21	1	2	38
3	D-4	-	-	-	-	-
4	D3/Sarmud	-	-	-	-	-
5	D2	-	-	-	-	-
6	D1	2	-	-	-	2
7	SMA/Sederajat	-	-	-	-	-
Jumlah		19	22	1	2	44

6. Keadaan Peserta Didik di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur

Keadaan peserta didik di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur 3 tahun terakhir (terlampir).

Tabel 7
Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Kelas (VII + VIII + IX)	
		Jumlah		Jumlah		Jumlah		Siswa	
		Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel
2011/2012	300	200	5	186	5	175	5	561	25
2012/2013	367	192	6	200	6	183	6	575	18
2013/2014	353	219	7	187	6	194	6	600	19
2014/2015	388	227	7	214	7	185	6	626	20
2015/2016	334	230	7	227	7	212	7	669	21
2016/2017	312	237	7	231	7	226	7	694	21
2017/2018	327	226	7	233	7	213	7	672	21

7. Struktur Organisasi SMPN 2 Sukadana Lampung Timur

SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur saat ini dipimpin oleh Bapak Hafzon Exaputra, M.Pd beliau sudah memimpin sekolah ini kurang lebih sekitar satu tahun. Beliau diangkat pada tanggal 08 Januari 2018 dan memimpin SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur sampai sekarang. (terlampir).

B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi perilaku menyimpang siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur. Peneliti akan memamparkan gambaran umum mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi perilaku menyimpang siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur serta hasil penelitian tentang perilaku menyimpang.

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur

Di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur memiliki 3 Guru PAI yaitu Bapak Drs. Moh. Fanani, yang mengajar di kelas VII, Ibu Siti Fatimah, S.Ag. yang mengajar di kelas VIII, dan Bapak Sayadi S.Ag. yang mengajar di kelas IX.² Beliau-beliau ini sangat berperan penting dalam menanggulangi perilaku menyimpang siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan

² Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Hafzon Exaputra, M.Pd. pada Tanggal 27 Agustus 2018.

Lampung Timur, strategi yang digunakan dalam menanggulangi perilaku menyimpang memiliki beberapa jenis yaitu: Strategi pembelajaran Langsung, Tidak Langsung, Interaktif, melalui pengalaman dan Mandiri, strategi yang digunakan ialah Strategi Langsung, hasil penelitian yang dilakukan dalam menanggulangi perilaku menyimpang siswa sebagai berikut :

a. Hasil Penelitian tentang Perilaku Menyimpang Siswa yang Membolos dengan Kepala Sekolah Hafzon Exaputra, M.Pd :

1) Apakah masih ada siswa yang membolos saat jam pelajaran berlangsung?

Beliau mengatakan bahwa : Terkadang ada siswa yang membolos tetapi tidak banyak persentasenya hanya ada beberapa siswa saja.

2) Bagaimana pendapat Bapak terhadap siswa yang suka membolos?

Beliau mengatakan bahwa : Sekalipun sedikit harus diberi tahu orang tuanya dan dipanggil untuk diberi pembinaan secara bersama.

3) Bagaimana cara Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi siswa yang suka membolos?

Beliau mengatakan bahwa : Diberikan penjelasan tentang untung dan ruginya kalau anak membolos, seperti ruginya mata pelajaran yang tertinggal jauh.³

³ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Hafzon Exaputra, M.Pd. Pada Tanggal 27 Agustus 2018

b. Hasil Penelitian tentang Perilaku Menyimpang Siswa yang Membolos dengan Guru Pendidikan Agama Islam Drs. Moh. Fanani :

1) Apakah masih ada siswa yang membolos saat jam pelajaran berlangsung?

Beliau mengatakan bahwa : masih ada siswa yang suka membolos, setiap kali pembelajaran akan dimulai saya selalu mengabsen siswa-siswa dan dari situlah dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang membolos tetapi hanya beberapa saja.

2) Bagaimana pendapat Bapak terhadap siswa yang suka membolos?

Beliau mengatakan bahwa : Anak tersebut harus ditegur dahulu diberikan peringatan bila masih saja suka membolos kita panggil orang tuanya untuk diberitahukan keadaan anaknya tersebut.

3) Bagaimana cara Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi siswa yang suka membolos?

Beliau mengatakan bahwa : Kita berikan penjelasan dulu, diberi teguran bila masih membolos kita panggil orang tua muted agar diberitahukan keadaan anaknya yang sesungguhnya.⁴

⁴ Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, Drs. Moh. Fanani, pada tanggal 27 Agustus 2018.

c. Hasil Penelitian tentang Perilaku Menyimpang Siswa yang Membolos dengan Guru BK Ani Minarni, S.Pd :

- 1) Apakah masih ada siswa yang membolos saat jam pelajaran berlangsung?

Beliau mengatakan bahwa : Masih terdapat siswa yang membolos tetapi tidak semua hanya sedikit saja.

- 2) Bagaimana pendapat Bapak terhadap iswa yang suka membolos?

Beliau mengatakan bahwa : akan diberikan peringatan bila masih melanggar orang tua murid akan dipanggil diberitahukan dan diberi pembinaan

- 3) Bagaimana cara Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi siswa yang uka membolos?

Beliau mengatakan bahwa : kita beri anak tersebut dan peringatan kembali bila masih melakukannya bila tidak mau berubah kita berikan sanksi.⁵

d. Hasil Penelitian tentang Perilaku Menyimpang Siswa yang Membolos dengan Siswa:

- 1) Apakah masih ada siswa yang membolos saat jam pelajaran berlangsung?

Siswa mengatakan bahwa : Hasil wawancara dengan siswa yang bernama Irsyad Tri Prasetya, Dion Hidayat, Kayla Abellia Afdal,

⁵ Hasil Wawancara dengan Guru BK, Ani Minarni S.Pd pada Tanggal 27 Agustus 2018.

Seli Andriani, Zahra Nur Aziza bahwa, masih ada teman yang membolos tetapi tidak sering hanya sesekali itu saja saat guru tidak Masuk

Hasil wawancara dengan siswa yang bernama Wisnu Dinata, Muhammad Fatkan, Rahma Aulia, Gita Melani, Mareta Anjani bahwa, Masih ada siswa yang membolos, kabur dari sekolah saat guru tidak ada dan tidak masuk sekolah, biasanya diabsen satu persatu sehingga dapat diketahui siapa saja siswa yang suka membolos.

2) Bagaimana Pendapat Anda terhadap siswa yang suka membolos?

Siswa mengatakan bahwa : Hasil wawancara dengan siswa yang bernama Irsyad Tri Prasetya, Dion Hidayat, Kayla Abellia Afdal, Seli Andriani, Zahra Nur Aziza bahwa, Ditegur dengan Guru dan diberi Peringatan.

Hasil wawancaraa dengan siswa yang bernama Wisnu Dinata, Muhammad Fatkan, Rahma Aulia, Gita Melani, Mareta Anjani bahwa, Saat pembelajaran dikelas Guru Pendidikan Agama Islam selalu memperhatikan kami, dan membantu kesulitan kami dalam menyelesaikan tugas sekolah, guru juga memberikan penjelasan dengan baik.

3) Bagaimana cara Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi anda/siswa yang sering membolos?

Siswa mengatakan bahwa : Hasil wawancara dengan siswa yang bernama Irsyad Tri Prasetya, Dion Hidayat, Kayla Abellia Afdal, Seli Andriani, Zahra Nur Aziza bahwa, Cara Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi siswa yang sering membolos yaitu diberitahukan dahulu atau ditegur dan diberi saran bila masih tidak berubah baru dipanggil orang tuanya.

Hasil wawancara dengan siswa yang bernama Wisnu Dinata, Muhammad Fatkan, Rahma Aulia, Gita Melani, Mareta Anjani bahwa, Cara Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi siswa yang sering membolos yaitu dengan dikasih tau pengarahan dengan benar bahwa membolos adalah sikap yang kurang baik.⁶

e. Hasil Penelitian tentang Perilaku Menyimpang Siswa yang Mencuri dengan Kepala Sekolah Hafzon Exaputra, M.Pd :

1) Apakah terdapat siswa yang mencuri di sekolah?

Beliau mengatakan bahwa : Di Sekolah SMP N 2 Pekalongan Lampung Timur tidak ada siswa yang suka mencuri karena jika ditemukan siswa yang mencuri akan diberikan sanksi

2) Bagaimana cara Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi siswa yang mencuri di sekolah?

⁶ Hasil Wawancara dengan Siswa, pada tanggal 27 Agustus 2018

Beliau mengatakan bahwa : Karena tidak ada siswa yang mencuri di sekolah SMP N2 Pekalongan Lampung Timur diberi peringatan saja, bahwa mencuri adalah hal yang tidak baik.⁷

f. Hasil Penelitian tentang Perilaku Menyimpang Siswa yang Mencuri dengan Guru Pendidikan Agama Islam Drs. Moh. Fanani:

- 1) Apakah terdapat siswa yang mencuri di sekolah?

Beliau mengatakan bahwa : Tidak ada karena perilaku menyimpang di SMP N2 Pekalongan Lampung Timur masi dapat ditanggulangi seperti halnya membolos, ribut dikelas dan lain-lain.

- 2) Bagaimana cara Bapak dalam mengatasi siswa yang mencuri di sekolah?

Beliau mengatakan bahwa: Jika ada siswa yang mencuri di sekolah maka pihak sekolah akan menegurnya jika memang tidak ada perubahan maka pihak sekolah akan memanggil orang tuanya.⁸

g. Hasil Penelitian tentang Perilaku Menyimpang Siswa yang Mencuri dengan Guru BK Ani Minarni, S.Pd :

- 1) Apakah terdapat siswa yang suka mencuri di sekolah?

Beliau mengatakan bahwa : Belum pernah ditemukan ditemukan siswa yang mencuri di sekolah ini.

⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Hafzon Exaputra, M.Pd. Pada Tanggal 27 Agustus 2018

⁸ Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, Drs. Moh. Fanani, pada tanggal 27 Agustus 2018.

- 2) Bagaimana cara Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi siswa yang mencuri di sekolah?

Beliau mengatakan bahwa : Diberikan pengertian bahwa mencuri adalah hal yan tidak baik bila terus beru;ang melakukannya maka akan diberi sanksi.⁹

h. Hasil Penelitian tentang Perilaku Menyimpang Siswa yang Mencuri dengan Siswa :

- 1) Apakah terdapat siswa yang mencuri di sekolah?

Siswa mengatakan bahwa : hasil wawancara dengan siswa yang bernama Irsyad Tri Prasetya, Dion Hidayat, Kayla Abellia Afdal, Seli Andriani, Zahra Nur Aziza bahwa, di Sekolah SMP N2 Pekalongan Lampung Timurtidak ada yang suka mencuri di sekolah saya maupun teman-teman saya.

Hasil wawancara dengan siswa yang bernama: Wisnu Dinata, Muhammad Fatkan, Rahma Aulia, Gita Melani, Mareta Anjani bahwa, tidak ada siswa yang mencuri di SMP kami.

- 2) Bagaimana cara Guru Pendidika Agama Islam dalam mengatsai siswa yang mencuri di sekolah?

Siswa mengatakan bahwa: hasil wawancara dengan siswa yang bernama Irsyad Tri Prasetya, Dion Hidayat, Kayla Abellia Afdal, Seli Andriani, Zahra Nur Aziza bahwa, diberikan pengertian bahwa

⁹ Hasil Wawancara dengan Guru BK, Ani Minarni S.Pd pada Tanggal 27 Agustus 2018.

mencuri adalah hal yang tidak baik bila terus berulang-ulang melakukannya maka akan diberi sanksi.

Hasil wawancara dengan siswa yang bernama Wisnu Dinata, Muhammad Fatkan, Rahma Aulia, Gita Melani, Mareta Anjani bahwa, jika ada siswa yang mencuri di sekolah maka pihak sekolah akan menengurnya jika memang masih tidak ada perubahan maka pihak sekolah akan memanggil orang tuanya.¹⁰

i. Hasil Penelitian tentang Perilaku Menyimpang Siswa yang Berbohong dengan Kepala Sekolah Hafzon Exaputra, M.Pd :

1) Apakah terdapat siswa yang berbohong?

Beliau mengatakan bahwa : ada siswa yang suka berbohong pada saat hal-hal tertentu seperti mencontek atau membuat alasan saat telat datang ke sekolah.

2) Bagaimana Respon Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi siswa yang selalu berbohong?

Beliau mengatakan bahwa : Responnya dalam berbohong bisa baik maupun tidak dalam kebaikan misal nya dikelas ada temanya yang ingin berbuat jahat dan dia memberitahukannya.¹¹

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Siswa, pada tanggal 27 Agustus 2018

¹¹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Hafzon Exaputra, M.Pd. Pada Tanggal 27 Agustus 2018

j. Hasil Penelitian tentang Perilaku Menyimpang Siswa yang Berbohong dengan Guru Pendidikan Agama Islam Dra. Moh. Fanani :

- 1) Apakah terdapat siswa yang selalu berbohong?

Beliau mengatakan bahwa: Kadang-kadang ada juga yang berbohong dan itu demi kebaikan diri sendiri seperti mencontek diam-diam punya temanya.

- 2) Bagaimana respon bapak dalam mengatasi siswa yang selalu berbohong?

Beliau mengatakan bahwa : Respon saya memanggil siswa yang bersangkutan atau arahan agar siswa tersebut menjadi lebih baik dan tidak mengulangi kesalahannya.¹²

k. Hasil Penelitian tentang Perilaku Menyimpang Siswa yang Mencuri dengan Guru BK Ani Minarni, S.Pd :

- 1) Apakah terdapat siswa yang berbohong?

Beliau mengatakan bahwa : Siswa yang berbohong ada tetapi masih dapat terjangkau oleh sekolah.

- 2) Bagaimana Respon Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi siswa yang selalu berbohong?¹³

¹² Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, Drs. Moh. Fanani, pada tanggal 27 Agustus 2018.

¹³ Hasil Wawancara dengan Guru BK, Ani Minarni S.Pd pada Tanggal 27 Agustus 2018.

Beliau mengatakan bahwa : Respon yang bisa diberikan adalah memberikan arahan-arahan tentang berbohong baik Maupun Buruknya kepa siswa yang berbohong agar menjadi lebih baik.

1. Hasil Penelitian tentang Perilaku Menyimpang Siswa yang Berbohong dengan Siswa:

1) Apakah terdapat siswa yang berbohong?

Siswa mengatakan bahwa: hasil wawancara dengan siswa yang bernama Irsyad Tri Prasetya, Dion Hidayat, Kayla Abellia Afdal, Seli Andriani, Zahra Nur Aziza bahwa, Ya masih ada siswa yang berbohong di sekolah berbohong demi kebaikan maupun kejahatan sendiri tetapi berbohong itu hal yang tidak baik.

Hasil wawancara dengan siswa yang bernama Wisnu Dinata, Muhammad Fatkan, Rahma Aulia, Gita Melani, Mareta Anjani bahwa, Ada siswa yang berbohong tetapi hanya sedikit, bohongnya biasanya saat izin dari rumah berangkat sampai sekolah membolos.

2) Bagaimana Respon Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi siswa yang selalu berbohong?

Siswa mengatakan bahwa: hasil wawancara dengan siswa yang bernama Irsyad Tri Prasetya, Dion Hidayat, Kayla Abellia Afdal, Seli Andriani, Zahra Nur Aziza bahwa, mengatasinya dengan cara member teguran dan arahan-arahan yang benar agara siswa tersebut tidak mengulanginya lagi, bila masih akan diberi sanksi.

Hasil wawancara dengan siswa yang bernama Wisnu Dinata, Muhammad Fatkan, Rahma Aulia, Gita Melani, Mareta Anjani bahwa, Respon Guru Pendidikan Agama Islam diberi teguran dan diberi peringatan supaya tidak mengulangi lagi.¹⁴

m. Hasil Penelitian tentang Perilaku Menyimpang Siswa Nilai Prestasi di Bawah Taraf Kemampuan dengan Kepala Sekolah Hafzon Exaputra, M.Pd :

- 1) Bagaimana tindakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani nilai prestasi siswa dibawah taraf kemampuan KKM?
Beliau mengatakan bahwa: akan diadakan remedy atau perbaikan-perbaikan supaya nilai tuntas sehingga bisa mengikuti ke pokok bahasan berikutnya.¹⁵

n. Hasil Penelitian tentang Perilaku Menyimpang Siswa Nilai Prestasi di Bawah Taraf Kemampuan dengan Guru Pendidikan Agama Islam Dra.Moh. Fanani :

- 1) Bagaiman tindakan Bapak dalam menagani nilai prestasi siswa dibwa taraf kemampuan prestasi KKM?
Beliau mengatakan bahwa : Akan diadakan remedi kepa siswa dengan cara diberikan soal kembali unutm dikerjakan agar dapat menunjang nilai yang kurang.¹⁶

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Siswa, pada tanggal 27 Agustus 2018

¹⁵ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Hafzon Exaputra, M.Pd. Pada Tanggal 27 Agustus 2018

o. Hasil Penelitian tentang Perilaku Menyimpang Siswa Nilai Prestasi di Bawah Taraf Kemampuan dengan Guru BK Ani Minarni, S.Pd :

- 1) Bagaimana tindakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani nilai prestasi siswa dibawah taraf kemampuan KKM?
Beliau mengatakan bahwa :member ulangan perbaikan dengan cara remedial agar siswa yang nilai nya di bawah KKM dapat nilai yang sesuai KKM.¹⁷

p. Hasil Penelitian tentang Perilaku Menyimpang Siswa Nilai Prestasi di Bawah Taraf Kemampuan dengan Siswa:

- 1) Bagaimana tindakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar?
Siswa mengatakan bahwa: hasil wawancara dengan siswa yang bernama Irsyad Tri Prasetya, Dion Hidayat, Kayla Abellia Afdal, Seli Andriani, Zahra Nur Aziza bahwa, Diberikan ulangan-ulangan kepada Guru atau remedial untuk anak yang prestasi belajarnya kurang agar mendapatkan nilai yang baik.
Hasil wawancara dengan siswa yang bernama Wisnu Dinata, Muhammad Fatkan, Rahma Aulia, Gita Melani, Mareta Anjani bahwa,Supaya nilainya tuntas maka Guru memberikan temedi buat anak yang nilai nya kurang baik.¹⁸

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, Drs. Moh. Fanani, pada tanggal 27 Agustus 2018.

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Guru BK, Ani Minarni S.Pd pada Tanggal 27 Agustus 2018.

¹⁸ Hasil Wawancara dengan Siswa, pada tanggal 27 Agustus 2018

q. Hasil Penelitian tentang Perilaku Menyimpang Siswa yang Tidak Disiplin dengan Kepala Sekolah Hafzon Exaputra, M.Pd :

- 1) Apakah ada dampak bagi prestasi siswa yang tidak disiplin?

Beliau mengatakan bahwa: Sangat ada dapat dilihat dari nilai yang sangat kecil d bawah KKM, karena kurangnya dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.

- 2) Bagaimana tindakan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap siswa yang tidak disiplin?

Beliau mengatakan bahwa : tindakan kepada siswa yang tidak disiplin yaitu dengan kita beritahu dan dipanggil orang tuanya mengenai kedisiplinan yang berkaitan dengan tat tertib di sekolah SMP N2 Pekalongan Lampung Timur.¹⁹

r. Hasil Penelitian tentang Perilaku Menyimpang Siswa yang Tidak Disiplin dengan Guru Pendidikan Agama Islam Dra. Moh. Fanani:

- 1) Apakah ada dampak bagi prestasi siswa yang tidak disiplin?

Beliau mengatakan bahwa : Ya, tentu ada, kedisiplinan peserta didik dapat berdampak bagi prestasi siswa seperti nilai menurun, dan tingkat motivasi berkurang.

- 2) Bagaimana tindakan Bapak terhadap siswa yang tidak disiplin?

Beliau mengatakan bahwa : diberikan pengarahan kepada orang tua siswa agar orang tua siswa dapat membimbing anak tersebut dengan caranya sendiri agar menjadi lebih baik.²⁰

¹⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Hafzon Exaputra, M.Pd. Pada Tanggal 27 Agustus 2018

²⁰ Hasil Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam, Drs. Moh. Fanani, pada tanggal 27 Agustus 2018

s. Hasil Penelitian tentang Perilaku Menyimpang siswa yang tidak disiplin dengan Guru BK Ani Minarni, S.Pd :

- 1) Apakah ada dampak bagi prestasi siswa yang tidak disiplin?

Beliau mengatakan bahwa: ada dampak bagi siswa yang tidak disiplin yaitu dengan nilai-nilai pelajaran yang menurun.

- 2) Bagaimana tindakan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap siswa yang tidak disiplin?

Beliau mengatakan bahwa: Tindakan yang kita berikan kepada siswa yang tidak disiplin dengan cara memanggilnya dan diberitahukan secara perlahan-lahan bila tidak berubah maka kita akan berikan sanksi.²¹

t. Hasil Penelitian tentang Perilaku Menyimpang Siswa yang Tidak Disiplin dengan Siswa:

- 1) Apakah ada dampak bagi prestasi siswa yang tidak disiplin?

Siswa mengatakan bahwa: hasil wawancara dengan siswa yang bernama Irsyad Tri Prasetya, Dion Hidayat, Kayla Abellia Afdal, Seli Andriani, Zahra Nur Aziza bahwa, iya ada karena dia tidak disiplin dan jarang masuk sehingga ketinggalan banyak sekali pelajaran akibatnya nilainya menurun.

Hasil wawancara dengan siswa yang bernama Wisnu Dinata, Muhammad Fatkan, Rahma Aulia, Gita Melani, Mareta Anjani

²¹ Hasil Wawancara dengan Guru BK, Ani Minarni S.Pd pada Tanggal 27 Agustus 2018.

bahwa, ada dampaknya terlihat dari nilai-nilai yang menurun dan bisa juga berdampak kepada tidak naiknya kelas.

- 2) Bagaimana tindakan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap siswa yang tidak disiplin?

Siswa mengatakan bahwa: hasil wawancara dengan siswa yang bernama Irsyad Tri Prasetya, Dion Hidayat, Kayla Abellia Afdal, Seli Andriani, Zahra Nur Aziza bahwa, diberikan teguran kepada siswanya langsung dan pengarahannya diberitahukan secara perlahan-lahan sebelum memberikan tindakan selanjutnya.

Hasil wawancara dengan siswa yang bernama Wisnu Dinata, Muhammad Fatkan, Rahma Aulia, Gita Melani, Mareta Anjani bahwa, tindakan yang diberikan Guru Pendidikan Agama Islam dengan cara menegurnya baik-baik lalu dipanggil orang tuanya dan diberitahukan kenakalan anaknya di sekolah.²²

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dimaknai bahwa siswa SMP N 2 Pekalongan masih mempunyai perilaku menyimpang dan tindakan yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang sudah cukup efektif.

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang siswa seperti dengan cara memberikan tindakan berupa sanksi seperti hukuman saat membolos, tidak disiplin, sering mencuri, dan berbohong, diberikan dengan cara menegur, diberikan

²² Hasil Wawancara dengan Siswa pada tanggal 27 Agustus 2018

skor atau dipanggil orangtua siswa yang berkaitan. Adapun data hasil wawancara yang peneliti analisis dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 8
Observasi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Siswa di SMP N 2 Pekalongan Lampung Timur

No	Indikator Pertanyaan	Keterangan
1	Guru Pendidikan Agama Islam member tindakan kepada siswa yang suka membolos.	ya
2	Sikap membolos siswa dapat memperngauhi prestasi belajar siswa	ya
3	Guru Pendidikan Agama Islam pernah menemukan siswa yang berbohong di sekolah.	ya
4	Guru Pendidikan Agama Islam member tindakan terhadap siswa yang suka mencuri di sekolah.	ya
5	Guru Pendidikan Agama Islam member tindakan terhadap siswa yang suka mencuri di sekolah	ya
6	Guru Pendidikan Agama Islam membri tidakan terhadap iswa yang tidak disiplin. ²³	ya

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat dilihat bahwa strategi Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur telah menerapkan dan menjalankan tugas dengan maksimal yaitu mengajarkan dan menanggulangi perilaku menyimpang siswa seperti memberi tindakan terhadap siswa yang mencuri dan membolos, memberi sanksi dan teguran serta member pelajaran tambahan untuk memeperbaiki nilai siswa yang di bawah KKM. Karena dengan Strategi ini dapat meminimalisir siswa yang memiliki perilaku-perilaku menyimpang.

Allah SWT Berfirman dalam Al-Qur'an yang berbunyi sebagai berikut : adz dzaruyat :56

²³ Hasil Observasi pada Tanggal 27 Agustus 2018

Ayat ini dengan sangat jelas mengatakan kepada kita bahwa tujuan penciptaan jin dan manusia tidak lain hanyalah untuk “mengabdikan” kepada Allah SWT. Strategi pendidikan yang utama dalam Islam adalah agar terbentuk insan-insan dengan asal mula penciptaannya, sehingga dalam melaksanakan proses pendidikan, baik dari sisi pendidik atau anak didik, harus didasari sebagai pengabdian kepada Allah SWT semata.

2. Penanganan terhadap Perilaku Menyimpang Siswa

Jumlah peserta didik di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur tahun pelajaran 2017/2018 yaitu 672 peserta didik. Ada beberapa teknik yang biasa dilakukan oleh para tenaga profesional ini dalam menanggulangi perilaku menyimpang.

a. Penanganan Individual

Remaja ditangani sendiri, dalam tatap muka empat mata dengan psikologi atau konselor. Kalaupun diperlukan informasi dari orang tua atau orang-orang lainnya, mereka diwawancarai tersendiri pada waktu yang berlainan. Penanganan secara individual ini bisa dilakukan beberapa macam teknik yaitu: pemberian nasihat, konseling, psikoterapi.

b. Penanganan Keluarga

Dalam rangka menangani masalah remaja adakalanya dilakukan terapi sekaligus terhadap seluruh atau sebagian anggota

keluarga (ayah, ibu, dan anak-anak). Hal ini dilakukan jika dinilai bahwa masalah yang dihadapi remaja berkaitan erat dengan perilaku atau cara-cara pendekatan yang dilakukan oleh orang tua atau anggota keluarga lainnya di rumah terhadap remaja yang bermasalah.

c. Penanganan Kelompok

Tujuan dan dasar teorinya juga hampir sama dengan terapi keluarga, tetapi anggota kelompok yang terapi bersama-sama ini tidak perlu saling ada hubungan keluarga, melainkan bisa orang lain.

d. Penanganan Pasangan

Jika dikehendaki terapi melalui hubungan yang intensif antara dua orang, bisa juga dilakukan terapi pasangan klien ditangani berdua dengan temannya, sahabatnya atau salah satu anggota keluarganya, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur dalam pembelajaran sudah diberikan penjelasan berbagai teknik penanganann yang berperilaku menyimpang secara umum, melalui ceramah dan penyampain langsung saat sedang belajar.²⁴

²⁴ Sarlito w, sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta:PT Raja Grsfindo pustaka, 2011), h.287-293.

C. Analisis Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, baik yang didapat dari observasi, wawancara maupun dokumentasi dengan Guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, guru BK, dan peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur bagaimana gambaran secara umum mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang siswa di SMP Negeri 2 pekalongan Lampung Timur sudah dibilang cukup berhasil dan maksimal, dibuktikan dengan penelitian di SMP Negeri 2 pekalongan Lampung Timur yang melibatkan beberapa unsur yaitu kepala sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam, guru BK, dan peserta didik kelas VII.

Berdasarkan deskripsi data dan penyajian data yang telah penulis uraikan di atas berdasarkan realita yang ada, maka dalam bagian ini penulis akan menyajikan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan.

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang siswa dengan cara beberapa strategi yaitu startegi langsung, strategi tidak langsung, strategi pembelajaran interaktif, strategi pembelajaran melalui pengalaman, strategi pembelajaran mandiri, strategi yang digunakan dalam menanggulangi perilaku menyimpang siswa ialah strategi langsung. Strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang berpusat pada gurunya dan paling sering digunakan, strategi ini termasuk didalamnya metode-metode ceramah, pertanyaan didaktik, prakrek dan latihan serta demonstrasi.

Berdasarkan hasil penyajian data melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan Strategi pembelajaran langsung tergolong sudah baik. Guru Pendidikan Agama Islam selalu menjadi pemimpin yang baik seperti upaya dalam mengatur, merencanakan, dan mengontrol hasil belajar peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan penulis dengan judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi perilaku menyimpang di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur”. Dari hasil yang telah diperoleh penulis melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur yaitu: siswa menggunakan strategi pembelajaran langsung, sebab strategi pembelajaran langsung dinilai lebih efektif dari strategi lain, strategi langsung terdapat berbagai metode seperti metode ceramah, pertanyaan, dan kontak langsung dengan siswa.

Perilaku menyimpang oleh siswa sering kali merupakan gambaran dari kepribadian antisocial atau gangguan tingkah laku siswa, tingkah laku siswa dapat ditandai dengan beberapa criteria berikut ini: 1). Sering membolos, 2). Seringkali mencuri 3). Selalu berbohong 4). Pretasi di sekolah dibawah taraf kemampuan kecerdasan, 5). Tidak disiplin.

Penanganan terhadap perilaku menyimpang siswa biasanya dilakukan dengan: 1). Penanganan Individual, yaitu dengan siswa ditangani sendiri dalam tatap muka empat mata dengan psikologi atau konselor, bisa dilakukan beberapa macam teknik yaitu: pemberian nasihat, konseling, psikoterapi.

- 2). Penanganan Keluarga, adakalanya dilakukan terapi sekaligus terhadap seluruh atau sebagian anggota keluarga (ayah, ibu, dan anak-anak).
- 3). Penanganan Kelompok, dasar teorinya juga hampir sama dengan terapi keluarga tetapi anggota kelompok yang terapi bersama-sama ini tidak perlu saling ada hubungan keluarga, melainkan bisa orang lain.
- 4). Penanganan Pasangan, bisa terapi melalui hubungan yang intensif antara dua orang, bisa juga dilakukan terapi pasangan klien ditangani berdua dengan temannya, sahabat atau salah satu anggota keluarganya dan sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek peneliti (SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur). Sehingga dapat dijadikan ataupun bahan masukan dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang siswa. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan penulis adalah:

1. Bagi pendidik/guru, Sebaiknya guru Agama Islam lebih memberikan dorongan kepada siswa untuk giat belajar dengan memberi petunjuk cara belajar yang baik dengan menggunakan metode dan media belajar yang tepat.
2. Bagi siswa, diharapkan lebih giat dalam belajar kelompok dan selalu berusaha semaksimal mungkin dalam belajar sendiri maupun dengan belajar kelompok, memperbanyak literatur buku dan lebih banyak membaca baik di rumah maupun di perpustakaan.

3. Bagi penulis, tidak ada sesuatu yang sempurna di bumi ini. Begitu juga dengan penelitian ini yang masih banyak kekurangan dan hendaknya dapat memberikan alternatif sebagai suatu solusi dalam rangka menanggulangi perilaku menyimpang siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- . *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013
- Abdulah Nasih Ulwa. *Pendidikan Anak Usia dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani, 1978
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013
- Abuddin Nata. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Asy-Syafaat dan Sohari Sahari. *Peranan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2008
- Baharuddin. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010
- Dadang Hawari. *Al-Quran Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1999
- Hadari Nawawi. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Haji Masagung, 1989
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Imam Wahyudi. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012
- John W. Santrock. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2013
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Ramayulis. *Psikologi Agama*. Jakarta: Radar Jaya, 2003
- Rosley Marlioni. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Pustaka Setia, 2016
- Sarlito W dan Sarwomo. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Sri Andri Astuti. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabet, 2013

----- . *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014

Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P.1450/In.28/FTIK/PP.00.9/06/2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdri. Dra. Haiatin Chasanatin, MA
2. Sdr. Basri, M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Rizki Rahmalia
NPM : 1399451
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2017
Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 0034



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIIYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/3833/2016
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 25 November 2016

Kepada Yth.,
Kepala SMPN 2 Pekalongan
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	: Rizki Rahmalia
NPM	: 1399451
Jurusan	: Tarbiyah
Program Studi	: PAI
Judul	: Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Siswa di SMPN 2 Pekalongan

Untuk melakukan pra survey di SMPN 2 Pekalongan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan



Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 0054



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 PEKALONGAN

Alamat : Jl. Swadaya 32 Gondangrejo Kec. Pekalongan Kab. Lampung Timur KP. 3439
NPSN: 10812295 NSS: 201120203422

SURAT KETERANGAN IZIN PRA SURVEY


Nomor : 071/326/11/SMPN-2/PKL/2017

Menindaklanjuti surat dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/3833/2016 tanggal 30 Maret 2017 tentang Izin Pra Survey, dengan ini Kepala SMP Negeri 2 Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama	: Rizki Rahmalia
NPM	: 1399451
Jurusan	: Tarbiyah
Prodi	: PAI

Telah melaksanakan Pra Survey pada tanggal 11 April 2017 dengan Judul Skripsi “STRATEGI GURU AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI PERILAKU MENYIMPANG SISWA DI SMPN 2 PEKALONGAN”, di SMP Negeri 2 Pekalongan

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 11 April 2017
Kepala Sekolah

W. A. R. P. O., S.Pd, MM
NIP. 19580401 198301 1 011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1153/In.28/D.1/TL.01/08/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : RIZKI RAHMALIA
NPM : 1399451
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 2 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGULANGI PERILAKU MENYIMPANG SISWA DI SMP NEGERI 2 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 Agustus 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

[Signature]
Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1154/In.28/D.1/TL.00/08/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
**KEPALA SMP NEGERI 2
PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1153/In.28/D.1/TL.01/08/2018, tanggal 03 Agustus 2018 atas nama saudara:

Nama : **RIZKI RAHMALIA**
NPM : 1399451
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 2 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGULANGI PERILAKU MENYIMPANG SISWA DI SMP NEGERI 2 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Agustus 2018
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Swadaya 32 Gondangrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur KP. 34391

SURAT KETERANGAN
Nomor : 071/160/11/SMPN-2/PKL/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 2 Pekalongan Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa:

Nama : RIZKI RAHMALIA
NPM : 1399451
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan research pada tanggal 25 Agustus s.d 04 September 2018 dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi dengan Judul: "STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI PERILAKU MENYIMPANG SISWA DI SMP N 2 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR", di SMP Negeri 2 Pekalongan.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 05 September 2018
Kepala Sekolah





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:28/ Pustaka-PAI/III/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Rizki Rahmalia
NPM : 1399451
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Maret 2018

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0451/ln.28/S/OT.01/07/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RIZKI RAHMALIA
NPM : 1399451
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1399451.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juli 2018
Kepala Perpustakaan,



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rizki Rahmalia
NPM : 1399451

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 27/12/17	✓		ke emangozal	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rizki Rahmalia
NPM : 1399451

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 8/10 /3		✓	- Ace BAB I - III - Konsul bersama ke Pemb I - Lanjutkan BAB update Ace Pemb I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rizki Rahmalia
NPM : 1399451

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 20/10 12			<ul style="list-style-type: none"> - jenis ? & strategi belum maksimal - Teori perilaku menyimpang hrs dari sumber yg dapat dipercaya - dll 	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaian@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rizki Rahmalia
NPM : 1399451

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 4/1/2018		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Teori Strategi bls kelas / bls agr. - Teori peralihan me nyamping peralihan di kelas kelas kejuruan pada peralihan menyamping di pembelajaran - Lsm - - - - h. 22, bls agr. - Sumber data - - - - Teknik Penulisan, Bab dll - - - 	✓

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Rizki Rahmalia
 NPM : 1399451

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 24/17 /10		✓	- Revisi outline - Konsultasi revisi outline ke Pemb I - lanjutkan BAB I-III	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Rizki Rahmalia
 NPM : 1399451


Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 27/10	✓		→ All Outline	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA
 NIP. 19561227 198903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Rizki Rahmalia Jurusan : PAI
 NPM : 1399451 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 24/10/18	✓		→ Perbaiki cara penulisan format note sesuai kecluduaba → Teliti dan sesuaikan nomor bab kecluduaba	
	Celso 27/10/18	✓		cek bab 1, 2 & 3 → lengkap APd .	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA
 NIP. 19561227 198903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Rizki Rahmalia Jurusan : PAI
 NPM : 1399451 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 17/3/18	✓		<ul style="list-style-type: none"> → Dulu linc yg kudu di Atūpi → kumpirto → LK Menday belkeribat kesampiran an lora ? variabel → pnyin penelitian → sumber penelitian perbaku → penelitian yg ruku Anlany bel sison → metodolog. penelitian jenis & jalanya bel jdas → metode dokumentasi (belat, data apa) 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA
 NIP. 19561227 198903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rizki Rahmalia
NPM : 1399451

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 28/10 /16		✓	- Ace APP, Basri M. Ag - Konsultasi ke Pemb I - lanjut ke peneliti bila BPO di Ace Pemb I - lanjut ke Basri Basri Ag - lanjut ke lanjut ke	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rizki Rahmalia Jurusan : PAI
NPM : 1399451 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 15/12/15		0	- Pembahasan sifat dan fungsi - wawancara - observasi - dokumentasi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rizki Rahmalia
 NPM : 1399451


Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 3/18/15		✓	catatan tgl 3/18 belum di perbaiki sbg mana smm?	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


H. Basri, M.Ag
 NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rizki Rahmalia Jurusan : PAI
NPM : 1399451 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 3/4 18		✓	<p>wawancara hrs berdasarkan teori yg telah terjadi di lokasi Penelitian</p> <p>berarti Petoman wawancara hrs observasi</p> <p>mana yg bisa di wawancara itu mana saja hal yg bisa di observasi</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Aji, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rizki Rahmalia
NPM : 1399451

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 3/7 18	✓		Benahi sesuai	
	Jum'at 6/7 18	✓		Catatan Kembali APd → umtuk sesuaikan Dj ydihaler	
	Selasa 10/7 18	✓		All APd → kanyilai peneliti	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 19561227 198903 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rizki Rahmalia Jurusan : PAI
NPM : 1399451 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 23/17 "			✓ - Teknik pengajaran - Teori & Strategi Kurikulum & ds/alg - Teori pembelajaran Menajemen kelas dari sumber yg dpt di percaya (Dadang Husari) - hrl = yg blh pnting pegas bi langkah.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rizki Rahmalia Jurusan : PAI
NPM : 1399451 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 2/17 /11			<ul style="list-style-type: none"> - angloyni referensi buku "prilaku dan pengimpor" by Basri - LBM - Tata Tulis - in muis proposal .. Gls di bundari & di araly ke BAB I - III 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

H. Basri, M.Ag
NIP. 19670813 200604 1 001

OUTLINE

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI PERILAKU MENYIMPANG SISWA DI SMP NEGERI 2 PEKALONGAN

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran

1. Pengertian Strategi Pembelajaran
2. Jenis- jenis Strategi Pembelajaran
3. Urgensi Strategi Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

B. Perilaku Menyimpang dalam Siswa

1. Definisi Perilaku Menyimpang
2. Jenis-jenis Perilaku Menyimpang
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menyimpang

C. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang siswa

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMP Negeri 2 Pekalongan

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 2 Pekalongan
2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Pekalongan
3. Keadaan Guru SMP Negeri 2 Pekalongan
4. Keadaan Siswa SMP Negeri 2 Pekalongan
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 2 Pekalongan
6. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Pekalongan

- B. Penanganan Terhadap Perilaku Menyimpang Siswa
- C. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan
- D. Analisis Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, ~~29~~ Oktober 2017

Penulis



Rizki Rahmalia
NPM. 1399451

Pembimbing I



Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA
NIP. 195612271989032001

Pembimbing II



H. Basri, M. Ag
NIP. 19670813200604 1 001

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANGGULANGI PERILAKU MENYIMPANG SISWA DI DMP NEGERI 2
PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

ALAT PENGUMPULAN DATA

(APD)

Kisi-kisi Wawancara

No	Indikator	No item wawancara
1.	Sering Membolos	1-3
2.	Sering kali mencuri	4-5
3.	Selalu berbohong	6-7
4.	Prestasi disekolah dibawah taraf kemampuan (KKM)	8
5.	Sikap tidak disiplin	9-10

**ALAT PENGUMPULAN DATA
STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANGGULANGI PERILAKU MENYIMPANG SISWA DI
SMP NEGERI 2 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

I. WAWANCARA

A. Daftar Wawancara Dengan Guru PAI Di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur

1. Apakah masih ada siswa yang membolos saat jam pelajaran berlangsung?
2. Bagaimana pendapat Bapak terhadap siswa yang suka membolos?
3. Bagaimana cara Bapak dalam mengatasi siswa yang suka membolos?
4. Apakah terdapat siswa yang suka mencuri disekolah?
5. Bagaimana cara Bapak dalam mengatasi siswa yang mencuri disekolah?
6. Apakah terdapat siswa yang selalu berbohong?
7. Bagaimana respon Bapak dalam mengatasi siswa yang selalu berbohong?
8. Bagaimana tindakan Bapak dalam menangani nilai siswa yang dibawah KKM?
9. Apakah ada dampak bagi prestasi siswa yang tidak disiplin?
10. Bagaimana tindakan Bapak terhadap siswa yang tidak disiplin?

B. Daftar Wawancara Dengan Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampng**Timur**

1. Apakah anda masih suka membolos saat proses pembelajaran berlangsung?
2. Bagaimanacara pendapat anda terhadap siswa yang suka membolos?
3. Bagaimana cara Guru Pendidikan Agama Iskam dalam mengatasi anda/siswa yang sering membolos?
4. Apakah terdapat siswa yang mencuri disekolah?
5. Bagaimana cara Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi siswa yang mencuri disekolah?
6. Apakah terdapat siswa yang selalu berbohong?
7. Bagaimana respon Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi siswa yang selalu berbohong?
8. Bagaimana tindakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar?
9. Apakah ada dampak bagi prestasi siswa yang tidak disiplin?
10. Bagaimana tindakan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap siswa yang tidak disiplin?

C. Daftar Wawancara Dengan Kepala Sekolah dan Guru BK SMP Negeri 2 Pekalongan**Lampung Timur**

1. Apakah masih ada siswa yang membolos saat jam pelajaran berlangsung?
2. Bagaimana pendapat Bapak terhadap siswa yang suka membolos?
3. Bagaimana cara Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi siswa yang suka membolos?
4. Apakah terdapat siswa yang suka mencuri disekolah?
5. Bagaimanacara Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi siswa yang mencuri disekolah?
6. Apakah terdapat siswa yang selalu berbohong?
7. Bagaimana respon Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi siswa yang selalu berbohong?
8. Bagaimana tindakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani nilai siswa yang di bawah KKM?
9. Apakah ada dampak bagi prestasi siswa yang tidak disiplin?
10. Bagaimana tindakan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap siswa yang tidak disiplin?

**Tabel Observasi Penilaian Guru Pendidikan Agama Islam Dalam
Menanggulangi Perilaku Menyimpang Siswa Di SMP Negeri 2 Pekalongan
Lampung Timur**

No.	Indikator/Pertanyaan	Keterangan
1.	Guru Pendidikan Agama Islam memberi tindakan kepada siswa yang suka membolos	
2.	Sikap membolos siswa dapat memperngaruhi prestasi belajar siswa	
3.	Guru Pendidikan Agama Islam memberi tindakan terhdap siswa yang suka mencuri disekolah	
4.	Guru Pendidikan Agama Islam pernah menemukan siswa yang berbohong disekolah	
5.	Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai cara dalam mengatasi KKM	
6.	Guru Pendidikan Agama Islam memberi tindakan terhadap siswa yang tidak disiplin	

II. DOKUMENTASI

1. Sejarah ringkas SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur
2. Letak geografis SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur.
3. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri Pekalongan Lampung Timur
4. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur
5. Keadaan SISWA smp Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur
6. Keadaan Saranadan Prasarana SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur
7. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur

Metro, 09 Juli 2018

Peneliti



Rizki Rahmalia
NPM. 1399451

HASIL WAWANCARA

Nama : Hafzon Exaputra, M.Pd

Hari/Tanggal Wawancara : Jum'at/Tanggal 27 April 2018

Tempat Wawancara : Kantor SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur

No	Fokus	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban Wawancara
1.	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam	Apakah masih ada siswa yang membolos saat jam pelajaran berlangsung?	Terkadang memang ada siswa yang membolos tetapi tidak banyak persentasenya hanya ada beberapa saja
2.		Bagaimana pendapat Bapak terhadap siswa yang suka membolos?	Sekalipun hanya sedikit harus diberitahukan dan orang tua siswa dipanggil untuk dibeti pembinaan secara bersama.
3.		Bagaimana cara Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi siswa yang suka membolos?	Diberikan penjelasan tentang untung dan ruginya kalau anak membolos, seperti ruginya mata pelajaran yang tertinggal jauh
4.		Apakah terdapat siswa yang suka mencuri disekolah?	Di Sekolah SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur tidak ada siswa yang suka mencuri karena jika ditemukan siswa yang mencuri akan diberikan sanksi.

5.		Bagaimana cara Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi siswa yang mencuri disekolah?	Untuk siswa yang mencuri di sekolah SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timor hanya diberi peringatan saja, bahwa mencuri adalah hal yang tidak baik.
6.		Apakah terdapat siswa yang selalu berbohong?	Ada siswa yang suka berbohong pada saat hal-hal tertentu seperti mencotek atau membuat alasan saat telat pulang sekolah
7.		Bagaimana repon Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi siswa yang selalu berbohong?	Responnya dalam berbohong bisa baik maupun tidak didalam kebaikan misalnya dikelas ada temanya yang ingin berbuat jahat dan dia memberitahukannya
8.		Bagaimana tindakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi nilai siswa yang dibawah KKM?	Akan kami adakan remedy atau perbaikan-perbaikan supaya nilai tuntas sehingga bisa mengikuti ke pokok bahasan berikutnya.
9.		Apakah ada dampak bagi prestasi siswa yang tidak disiplin?	Sangat ada dan dapat dilihat dari nilai yang sangat kecil dibawah KKM karena kurangnya dalam mengikuti pembelajaran disekolah.

10.		Bagaimana tindakan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap siswa yang tidak disiplin?	Tindakan kepada siswa yang tidak disiplin yaitu dengan kita beritahu dan dipanggil orangtuanya mengenai kedisiplinan yang berkaitan dengan tata terib disekolah SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur
-----	--	--	---

HASIL WAWANCARA

Nama : Drs. Moh. Fanani

Hari/Tanggal Wawancara : Jum'at/Tanggal 27 April 2018

Tempat Wawancara : Kantor SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur

No	Fokus	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban Wawancara
1.	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam	Apakah masih ada siswa yang membolos saat jam pelajaran berlangsung?	Masih ada siswa yang suka membolos, setiap kali pembelajaran akan dimulai saya selalu mengabsen siswa-siswa dan dari situlah dapat diketahui bahwa masih ada siswa yang membolos tetapi hanya beberapa saja.
2.		Bagaimana pendapat Bapak terhadap siswa yang suka membolos?	Anak tersebut harus ditegur dahulu dan diberikan peringatan bila masih saja suka membolos kita akan panggil orang tuanya untuk diberitahukan keadaan anaknya tersebut
3.		Bagaimana cara Bapak dalam mengatasi siswa yang suka membolos?	Kita berikan penjelasan duluan diberikan tegusan bila masih membolos kita panggil orang tua murid agar diberitahukan keadaan anaknya yang sesungguhnya.

4.		Apakah terdapat siswa yang suka mencuri disekolah?	Tidak ada ditemukan di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur siswa yang suka mencuri, masih dapat ditanggulangi seperti halnya membolos, mencuri ribut dikelas, dan lain-lain.
5.		Bagaimana cara Bapak dalam mengatasi siswa yang mencuri disekolah?	Jika ada siswa yang mencuri disekolah maka pihak sekola akan menengurnya jika memang masih tidak ada perubahan maka pihak sekolah akan memanggil orang tuanya.
6.		Apakah terdapat siswa yang selalu berbohong?	Kadang-kadang ada juga yang berbohong dan itu demi kebaikan dirinya sendiri seperti mencontek diam-diam punya teman.
7.		Bagaimana respon Bapak dalam mengatasi siswa yang selalu berbohong?	Respon saya memanggil siswa yang bersangkutan dan diberi arahan atau hukuman agar siswa terseut menjadi lebih baik dan tidak mengulangi kesalahannya

8.		Bagaimana tindakan Bapak dalam menangani nilai siswa yang dibawah KKM?	Akan diadakan remedy kepada siswa dengan cara memberikan soal kembali untuk dikerjakan agar dapat menunjang nilai yang kurang
9.		Apakah ada dampak bagi prestasi siswa yang tidak disiplin?	Ya tentu ada, ketidaksiplina peserta didik dapat berdampak bagi prestasi siswa seperti nilai menurun, dan tingkat motivasi berkurang
10		Bagaimana tindakan Bapak terhadap siswa yang tidak disiplin?	Diberikan pengarahan kepada orang tua siswa agar orang tua siswa dapat membimbing anak tersebut dengan caranya sendiri agar menjadi lebih baik

HASIL WAWANCARA

Nama : Ani Minarni,S.Pd

Hari/Tanggal Wawancara : Jum'at/Tanggal 27 April 2018

Tempat Wawancara : Kantor SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur

No	Fokus	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban Wawancara
1.	Strategi Guru Pendidikan Agama Islam	Apakah masih ada siswa yang membolos saat jam pelajaran berlangsung?	Masih terdapat siswa yang membolos tetapi tidak semua siswa hanya sedikit saja
2.		Bagaimana pendapat Bapak terhadap siswa yang suka membolos?	Diberi pengertian siswa tersebut bila masih melanggar orang tua murid akan dipanggil diberi tahu dan diberi pembinaan
3.		Bagaimana cara Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi siswa yang suka membolos?	Kita beri anak tersebut teguran dan peringatan kembali bila masih melakukannya bila tidak mau berubah kita berikan sanksi
4.		Apakah terdapat siswa yang suka mencuri di sekolah?	Belum pernah ada ditemukan siswa yang suka mencuri disekolah ini.

5.		Bagaimana cara Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi siswa yang mencuri disekolah?	Diberikan pengertian bahwa mencuri adalah hal yang tidak baik bila terus berulang melakukannya maka akan diberi sanksi.
6.		Apakah terdapat siswa yang selalu berbohong?	Siswa yang berbohong ada tetapi masih dapat terjangkau oleh sekolah
7.		Bagaimana repon Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi siswa yang selalu berbohong?	Respon saya yang bisa diberikan adalah memberikan arahan-arahan tentang berbohong baik maupun buruknya kepada siswa yang bersangkutan agar menjadi lebih baik
8.		Bagaimana tindakan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menangani nilai siswa yang dibawah KKM?	Diadakan member ulangan perbaikan dengan car remedial agar siswa yang nilainya dibawah KKM dapat nilai yang sesuai KKM
9.		Apakah ada dampak bagi prestasi siswa yang tidak disiplin?	Ada dampa bagi siswa yang tidak disiplin yaitu dari nilai-nilai yang menurun

10		Bagaimana tindakan Guru Pendidikan Agama Islam terhadap siswa yang tidak disiplin?	Tindakan yang kita berikan kepada siswa yang tidak disiplin dengan cara memanggilnya dan diberitahukan secara perlahan-perlahanbila tidak berubah maka kita beri sanksi
----	--	--	---

**DOKUMENTASI WAWANCARA TERHADAP INFORMAN DI SMP
NEGERI 2 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

Foto 1: Wawancara dengan Bapak Drs. Moh. Fanani (Guru PAI Kelas VII),
Tanggal 27 Agustus 2018



Foto 2 : Wawancara dengan Bapak Hafzon Exaputra, M.Pd Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur pada tanggal 27 Agustus 2018





Foto 3 : wawancara dengan Irsyad Tri Prasetya siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur pada tanggal 27 Agustus 2018



Wawancara dengan Kaila Abellia Afdal siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur tanggal 27 Agustus 2018



Wawancara dengan Seli Andriani siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur tanggal 27 Agustus 2018



Wawancara dengan Wisnu Dinata siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung timur tanggal 27 Agustus 2018

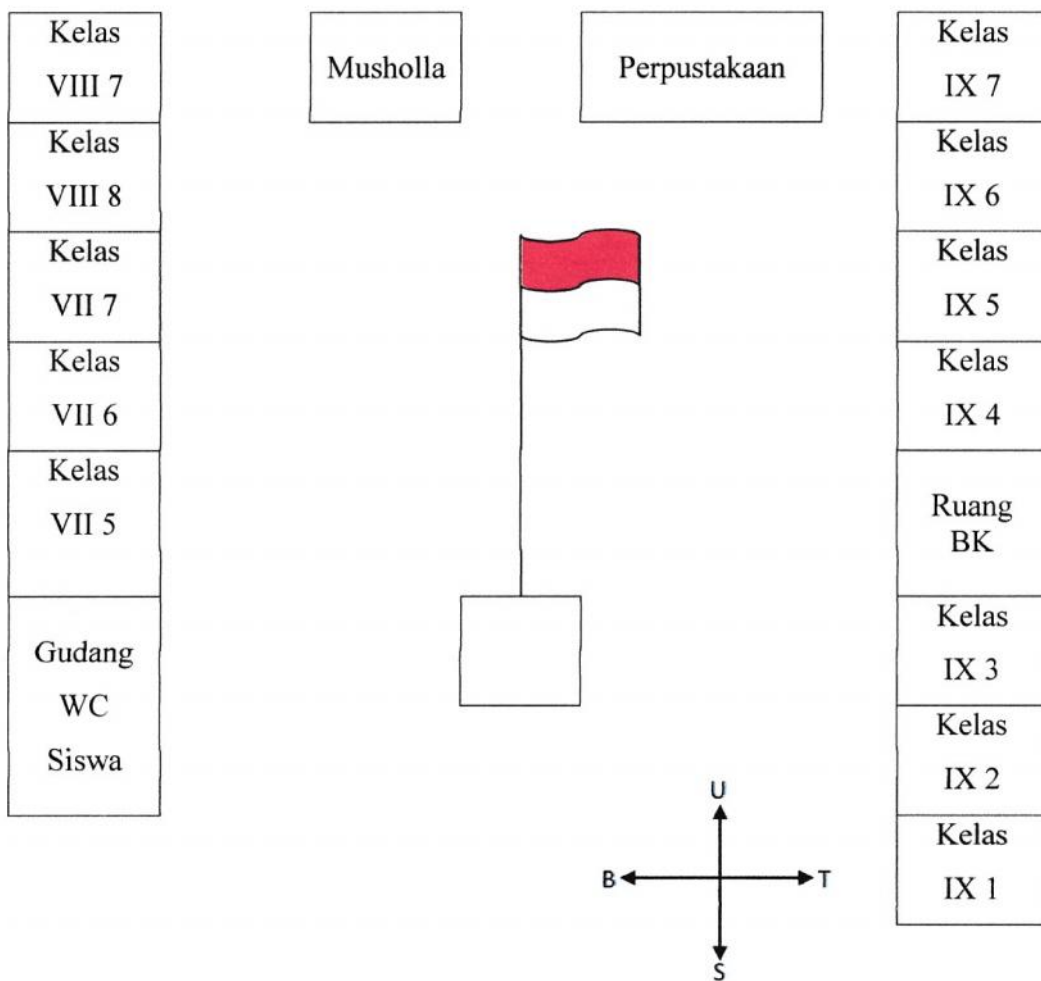


Wawancara dengan Zahra Nur Azizah siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan Lampung Timur tanggal 27 Agustus 2018



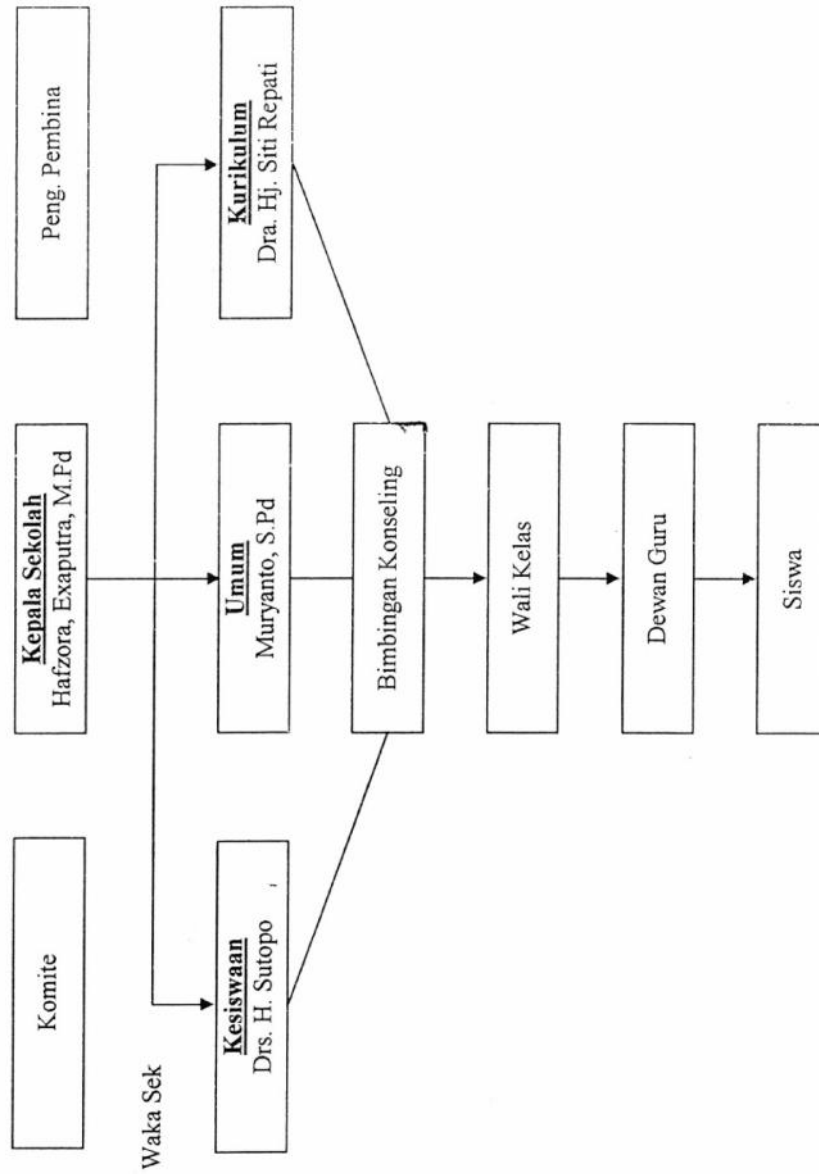
**DENAH LOKASI SMP NEGERI 2 PEKALONGAN
LAMPUNG TIMUR**

Kelas VIII 6	Kelas VIII 5	Kelas VIII 4	WC WC	Kelas VIII 3	Kelas VIII 2	Kelas VIII 1
--------------	--------------	--------------	-------	--------------	--------------	--------------



Kelas VII 4	Kelas VII 3	Kelas VII 2	WC WC	Kelas VII 1	Pintu Gerbang	Ruang Kantor TU	Parkir	Ruang Guru
-------------	-------------	-------------	-------	-------------	---------------	-----------------	--------	------------

STRUKTUR ORGANISASI
SMP NEGERI 2 PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR



RIWAYAT HIDUP



Rizki Rahmalia dilahirkan di Seputih Banyak pada tanggal 23 September 1995, anak kedua dari dua bersaudara yang dilahirkan dari pasangan Bapak Zulifli dan Ibu Dewi Marliyani yang memiliki satu orang kakak yang bernama Devita Zuliani.

Pendidikan dasar Penulis di tempuh di SDN 6 Metro Pusat, selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di SMP YOS Sudarso Metro dan selesai pada tahun 2010, sedangkan Pendidikan Menengah Atas di MAN 1 Metro Lampung Timur dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di IAIN Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dimulai pada Semester I TA. 2013/2014.